

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	POKOK MASALAH
Hubungan antara Penggunaan Teknologi Informasi dengan Minat dan Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Informasi 2. Minat 3. Aktivitas belajar siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visual 2. Audio 3. Audio - Visual 	<ol style="list-style-type: none"> a. Di Proyeksikan b. Tidak di Proyeksikan Di dengar a. Gerak b. Diam 1. Perasaan Senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan 1. Aktivitas visual 2. Aktivitas lisan 3. Aktivitas Mendengarkan 4. Aktivitas Menulis 5. Aktivitas menggambar 6. Aktivitas mental 7. Aktivitas emosional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa Di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 2. Informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa b. Guru Mata Pelajaran rumpun PAI 3. Dokumenter 4. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian menggunakan kuantitatif 2. Subjek penelitian siswa 3. Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. angket c. Dokumentasi 4. Metode analisis data menggunakan <i>product moment</i> $r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PokokMasalah : Apakah ada Hubungan antara Penggunaan Teknologi Informasi dengan Minat dan Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 2. Sub PokokMasalah : <ol style="list-style-type: none"> a. Adakah Hubungan antara Penggunaan Teknologi Informasi dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2015/2016? b. Adakah Hubungan antara Penggunaan Teknologi Informasi dengan Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

Lampiran : Angket Penelitian Sebelum di Uji Validitas

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan, Isilah identitas dengan lengkap
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat, dan berilah tanda (√) pada jawaban yang paling tepat

3. Keterangan jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

HTP : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak Pernah

IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

A. PERTANYAAN TEKNOLOGI INFORMASI

No	Soal	SL	SR	KK	HTP	TP
1	Apakah guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan tape, agar siswa dapat mendengar lebih jelas?					
2	Ketika belajar di kelas, pernahkah guru menggunakan film sebagai media pembelajaran?					
3	Pernahkah guru menggunakan LCD Proyektor dalam kegiatan pembelajaran?					
4	Pernahkah Guru menggunakan gambar tempel di kelas dalam megajar?					
5	Ketika belajar di kelas, pernahkah guru menggunakan slide sebagai media pembelajaran?					
6	Apakah siswa mendengarkan penjelasan guru melalui media Audio dengan seksama?					

7	Pernahkah siswa mendapat tugas dengan membuat media visual (gambar)?					
8	Pernahkah guru menggunakan gambar animasi dalam pembelajaran?					
9	Setiap bulan Ramadhan, televisi selalu menayangkan ceramah keagamaan Islam, apakah Siswa mengikutinya?					
10	Pernahkah guru memanfaatkan tentang gambar yang ada di depan kelas (gambar tempel) sebagai media dalam belajar?					

B. PERTANYAAN MINAT BELAJAR

No	Soal	SL	SR	KK	HTP	TP
11	Apakah Siswa tertarik mengikuti pelajaran Rumpun PAI di sekolah?					
12	Dalam penyampaian materi pelajaran, apakah Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru?					
13	Dengan kondisi kelas yang kondusif, apakah Saudara senang dalam mengikuti pelajaran Rumun PAI di sekolah?					
14	Apakah Siswa memiliki perasaan senang dalam setiap materi PAI yang disampaikan oleh guru ?					
15	Apakah siswa tertarik dengan mata pelajaran Rumpun PAI di sekolah?					
16	Pernahkah Siswa memperhatikan keterangan guru jika dalam belajar ada siswa yang tidak memperhatikan?					
17	Apakah Siswa selalu terlibat dalam setiap materi yang disampaikan oleh?					
18	Dengan kondisi kelas yang kondusif, apakah Siswa tetap terlibat dalam mengikuti pelajaran					

	sekolah?					
19	Dalam materi agama Islam di sekolah, apakah tidak ada paksaan dari atau kesadaran sendiri untuk mengikuti?					
20	Apakah Saudara meminta bantuan dalam setiap kesulitan yang Saudara alami dalam pelajaran agama?					

C. PERTANYAAN AKTIVITAS BELAJAR

No	Soal	SL	SR	KK	HTP	TP
21	Apakah siswa pernah membaca buku sumber atau referensi dari guru?					
22	Apakah siswa pernah diminta mengamati atau berexperimen berkaitan dengan materi yang di berikan guru?					
23	Apakah siswa pernah mengajukan pertanyaan tentang materi yang diberikan guru?					
24	Apakah siswa pernah menjawab pertanyaan tentang materi yang diberikan guru?					
25	Pernahkah siswa mendengarkan penjelasan dari guru?					
26	Pernahkah siswa membuat laporan hasil diskusi tentang materi yang diberikan guru?					
27	Apakah siswa pernah membuat catatan materi yang diberikan guru?					
28	Apakah siswa diminta untuk menggambar materi yang diberikan guru?					
29	Apakah siswa pernah di minta untuk mengingat kembali materi yang pernah diberikan guru?					
30	Apakah siswa berani menanggapi pendapat					

atau pertanyaan tentang materi yang diberikan guru?					
---	--	--	--	--	--



B. PERTANYAAN MINAT BELAJAR

No	Soal	SL	SR	KK	HTP	TP
5	Apakah Siswa tertarik mengikuti pelajaran Rumpun PAI di sekolah?					
6	Dalam penyampaian materi pelajaran, apakah Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru?					
7	Dengan kondisi kelas yang kondusif, apakah Saudara senang dalam mengikuti pelajaran Rumun PAI di sekolah?					
8	Apakah siswa tertarik dengan mata pelajaran Rumpun PAI di sekolah?					
9	Pernahkah Siswa memperhatikan keterangan guru jika dalam belajar ada siswa yang tidak memperhatikan?					
10	Apakah Siswa selalu terlibat dalam setiap materi yang disampaikan oleh?					
11	Dengan kondisi kelas yang kondusif, apakah Siswa tetap terlibat dalam mengikuti pelajaran sekolah?					

C. PERTANYAAN AKTIVITAS BELAJAR

No	Soal	SL	SR	KK	HTP	TP
12	Apakah siswa pernah membaca buku sumber atau referensi dari guru?					
13	Apakah siswa pernah diminta mengamati atau bereksperimen berkaitan dengan materi yang di berikan guru?					
14	Apakah siswa pernah menjawab pertanyaan tentang materi yang diberikan guru?					
15	Pernahkah siswa mendengarkan penjelasan dari guru?					

16	Pernahkah siswa membuat laporan hasil diskusi tentang materi yang diberikan guru?					
17	Apakah siswa pernah membuat catatan materi yang diberikan guru?					
18	Apakah siswa diminta untuk menggambar materi yang diberikan guru?					
19	Apakah siswa pernah di minta untuk mengingat kembali materi yang pernah diberikan guru?					
20	Apakah siswa berani menanggapi pendapat atau pertanyaan tentang materi yang diberikan guru?					



Lampiran : Uji Validitas Angket

Uji Validitas X

No Responden	Nomor Butir Soal (Variabel X)				
	1	2	3	4	5
1	2	3	1	2	3
2	3	3	3	1	3
3	1	1	1	3	3
4	2	0	0	3	3
5	0	2	0	3	3
6	1	1	2	3	2
7	1	2	3	3	3
8	2	2	2	3	3
9	0	2	3	3	3
10	0	2	4	0	4
11	3	3	3	2	1
12	1	1	4	1	3
13	0	3	2	0	3
14	0	3	3	0	3
15	1	2	0	0	3
16	0	2	1	2	3
17	0	3	3	0	3
18	0	2	3	0	3
19	0	1	3	0	3
20	0	2	3	0	3
21	0	2	3	0	3
22	0	2	3	0	3
23	2	1	3	0	3
24	0	2	3	2	3
25	0	4	3	0	3
26	3	1	3	0	1
27	1	2	3	0	4
28	2	3	1	2	4
29	0	0	2	0	3
Σ X	25	57	68	33	85
Σ X²	625	3249	4624	1089	7225
Σ (X)²	53	137	196	85	261
X.Y	465	1003	1170	615	1459
Y²	8830				
Σ Y²	242064				
R Tabel = 0,3673	0,3316	0,3275	0,1230	0,3642	0,2237
Validitas	TV	TV	TV	TV	TV
Varian Butir	1,0844	0,8609	1,2604	1,6361	0,4090
Σ Varian Butir	5,1677				
Varian total	235,3056				
Reliabilitas	1,304 > 0,367 = Reliabel				

					Total
6	7	8	9	10	
3	2	1	2	3	22
1	2	1	1	2	20
2	1	2	2	0	16
3	3	0	3	0	17
1	2	2	3	0	16
3	1	1	2	1	17
3	2	3	2	2	24
2	1	2	1	2	20
3	3	0	3	0	20
4	3	3	4	2	26
3	2	2	2	0	21
3	0	1	2	3	19
2	2	2	1	2	17
0	0	1	0	2	12
3	0	1	2	3	15
0	1	1	1	0	11
0	2	1	0	2	14
3	1	3	1	3	19
0	2	1	0	2	12
2	1	2	2	0	15
0	0	3	2	0	13
2	0	2	1	2	15
2	0	1	0	0	12
0	0	2	2	2	16
2	0	3	1	0	16
0	2	2	2	0	14
3	2	2	2	2	21
1	4	1	3	2	23
0	0	2	2	0	9
51	39	48	49	37	492
2601	1521	2304	2401	1369	
137	89	100	111	85	
970	741	831	894	682	
0,6930	0,5972	0,1672	0,5371	0,4017	
V	V	TV	V	V	
1,6314	1,2604	0,7087	0,9727	1,3032	11,1272

Uji Validitas Y1

No Responden	Nomor Butir Soal (Variabel Y1)				
	11	12	13	14	15
1	4	4	2	4	2
2	3	3	3	2	2
3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	3	3
5	3	3	4	2	3
6	4	4	4	3	4
7	3	3	3	2	4
8	3	4	4	0	4
9	4	4	3	4	4
10	3	3	3	2	2
11	4	3	4	3	2
12	3	4	2	3	2
13	2	4	2	4	2
14	4	3	4	3	2
15	2	2	3	2	2
16	1	4	2	4	2
17	4	4	4	4	4
18	1	4	1	4	2
19	3	3	3	2	2
20	2	4	3	3	3
21	3	3	2	2	3
22	2	2	4	3	2
23	3	3	3	4	3
24	3	4	2	3	2
25	3	3	3	2	2
26	4	4	4	3	3
27	2	4	4	2	4
28	2	2	3	2	2
29	3	3	3	2	2
Σ X	85	99	90	80	78
Σ X²	7225	9801	8100	6400	6084
Σ (X)²	271	351	300	246	230
X.Y	2379	2752	2500	2207	2196
Y²	22178				
Σ Y²	627264				
R Tabel = 0,3673	0,5263	0,5711	0,3950	0,1882	0,6251
Validitas	V	V	V	TV	V
Variabel Butir	0,7539	0,4495	0,7134	0,8728	0,6968
Σ Variabel Butir	5,8216				
Varian total	1269,9263				

Reliabilitas	$1,161 > 0,367 = \text{Reliabel}$
---------------------	-----------------------------------

					Total
16	17	18	19	20	
3	3	1	2	3	28
4	3	2	1	2	25
2	3	4	0	0	27
4	2	4	3	4	35
4	2	3	3	4	31
2	4	4	3	2	34
3	3	3	3	4	31
2	3	4	3	0	27
3	4	4	2	4	36
1	3	2	4	3	26
3	3	4	1	4	31
1	1	2	3	4	25
3	3	4	0	3	27
3	3	4	1	4	31
2	1	3	2	2	21
3	3	1	2	3	25
0	4	4	0	1	29
3	3	2	1	3	24
1	3	2	1	3	23
4	2	4	3	4	32
2	1	2	3	4	25
1	2	1	0	2	19
3	2	2	1	1	25
1	1	2	3	4	25
1	3	2	1	3	23
3	4	4	0	1	30
3	2	4	4	4	33
2	1	3	2	2	21
1	3	2	1	3	23
68	75	83	53	81	792
4624	5625	6889	2809	6561	
194	219	271	141	271	
1929	2096	2360	1498	2261	
0,5224	0,4074	0,6886	0,3250	0,3119	
V	V	V	TV	TV	
1,1914	0,8633	1,1534	1,5220	1,5434	9,7598

UJI VALIDITAS Y2

No Responden	Nomor Butir Soal (Variabel Y2)				
	21	22	23	24	25
1	3	4	3	4	3
2	3	2	2	2	4
3	3	4	2	3	4
4	4	3	2	2	4
5	4	3	4	4	4
6	3	2	2	3	4
7	3	2	3	3	3
8	3	4	2	3	4
9	4	3	3	4	4
10	3	2	3	3	2
11	3	3	3	4	3
12	3	2	3	3	4
13	2	1	1	2	4
14	3	3	3	4	3
15	2	2	2	2	2
16	3	1	3	4	3
17	2	1	2	3	4
18	3	1	3	4	3
19	2	2	3	3	4
20	4	3	2	2	4
21	3	2	3	3	3
22	1	1	3	3	2
23	2	2	2	2	3
24	3	1	2	4	4
25	3	2	3	3	4
26	2	2	3	3	3
27	0	4	4	2	4
28	2	2	2	2	2
29	3	3	3	2	2
Σ X	79	67	76	86	97
Σ X²	6241	4489	5776	7396	9409
Σ (X)²	237	181	212	272	341
X.Y	2140	1820	2015	2316	2575
Y²	20435				
Σ Y²	573049				
R Tabel = 0,3673	0,6418	0,5345	0,3347	0,6646	0,4066
Validitas	V	V	TV	V	V
Variabel Butir	0,7515	0,9037	0,4423	0,5850	0,5707
Σ Variabel Butir	8,3543				

Varian total Reliabilitas	1293,2842
	1,117 > 0,367 = Reliabel

					Total
26	27	28	29	30	
1	3	2	4	4	31
2	2	4	3	1	25
2	4	4	4	3	33
2	2	2	3	2	26
3	3	2	4	2	33
2	3	2	4	4	29
3	3	4	3	3	30
2	4	4	4	3	33
4	4	2	4	3	35
3	2	4	3	1	26
3	3	2	3	4	31
3	1	4	3	0	26
1	4	0	3	1	19
3	3	2	3	4	31
1	3	1	2	1	18
1	4	2	4	4	29
1	1	2	3	2	21
1	4	4	4	1	28
1	3	0	4	3	25
2	2	2	3	2	26
1	3	1	3	3	25
0	0	3	3	2	18
1	3	1	3	1	20
3	3	2	2	2	26
1	3	0	4	3	26
1	2	1	3	2	22
0	4	0	4	2	24
1	3	1	2	1	18
1	3	2	1	3	23
50	82	60	93	67	757
2500	6724	3600	8649	4489	
116	260	174	315	191	
1398	2199	1643	2489	1840	
0,6547	0,4247	0,4187	0,5772	0,5827	
V	V	V	V	V	
1,0273	0,9703	1,7194	0,5779	1,2485	8,7967

Lampiran : *Nilai Hasil Angket*

Nilai Hasil Angket X

No	Nama Responden	Nomor Butir Pertanyaan (x)				Jumlah
		1	2	3	4	
1	ABDUL GHONI	4	4	2	2	12
2	ADINDA LUXYANA PUTRI	3	3	3	2	11
3	AHMAD ALDI KURNIAWAN	3	4	4	4	15
4	AHMAD FAQIL KHOIRUL	4	4	4	3	15
5	ALAN QODRI	3	3	4	3	13
6	ARI SUGIANTORO	4	4	4	4	16
7	ARIA FEBRIANTO	3	3	3	4	13
8	DENI ADI IRAWAN	3	4	4	4	15
9	DIMAS RISKY ARDINATA	4	4	3	4	15
10	ERLIN KRISTANTI	3	3	3	2	11
11	FANI ADITYA	4	3	4	2	13
12	FATHUR TOBINK	3	4	2	3	12
13	HENDRA SAPUTRA	2	4	2	3	11
14	HERU SETIAWAN	4	3	4	3	14
15	INDRA RISKI ROMADHONI	2	2	3	2	9
16	LAILI WINDASARI	1	4	2	2	9
17	MUHAMAD SOPI	4	4	4	4	16
18	NURSAIDATUL FADILA	1	4	2	2	9
19	OKTAVIA TRI WARDANI	3	3	3	2	11
20	PRIMASTA PRADANA	2	4	3	3	12
21	REGA ANDRIAWAN	2	2	2	0	6
22	RENDI GALUH CANDRA	3	3	1	2	9
23	RIZKI ARDIANSYAH	2	4	3	3	12
24	SAHRUL FARHAN	3	4	2	4	13
25	SALSA FITRIA AVINATA	3	3	3	4	13
26	SALWA HILMI FATUL	2	2	3	4	11
27	SAUQI FAIQ	3	3	2	2	10
28	TRIA LISMALA	1	4	3	2	10
29	ULFA DWI KURNIA HAKIM	4	4	2	4	14

Nilai hasil angket Y1

No Responden	Nomor Butir Pertanyaan (Y1)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	2	4	4	2	2	22
2	3	3	3	3	3	3	2	20
3	3	4	4	3	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	3	27
5	3	3	4	3	3	4	3	23
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	3	3	3	3	3	3	4	22
8	3	4	4	3	4	4	4	26
9	4	4	3	4	4	3	4	26
10	3	3	3	3	3	3	2	20
11	4	3	4	3	3	3	4	24
12	3	4	2	2	2	3	4	20
13	2	4	2	3	3	2	2	18
14	4	3	4	1	4	3	2	21
15	2	2	3	4	4	2	4	21
16	1	4	2	2	3	3	1	16
17	4	4	4	4	2	4	4	26
18	1	4	1	2	3	3	2	16
19	3	3	3	2	1	3	2	17
20	2	4	3	3	4	2	4	22
21	3	3	2	3	2	4	2	19
22	2	2	4	2	1	2	4	17
23	3	3	3	3	3	2	2	19
24	3	4	2	3	4	2	4	22
25	3	3	3	3	3	3	4	22
26	4	4	4	2	2	3	4	23
27	2	4	4	3	3	2	2	20
28	2	2	3	1	4	3	2	17
29	3	3	3	4	4	2	4	23

Nilai hasil angket Y2

No Responden	Nomor Butir Pertanyaan (Y2)									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	2	2	1	3	2	4	4	26
2	3	3	3	2	2	2	4	3	1	23
3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	32
4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	26
5	3	3	4	3	3	3	2	4	2	27
6	4	4	4	4	2	3	2	4	4	31
7	3	3	3	4	3	3	4	3	3	29
8	3	4	4	4	2	4	4	4	3	32
9	4	4	3	4	4	4	2	4	3	32
10	3	3	3	2	3	2	4	3	1	24
11	4	3	4	2	3	3	2	3	4	28
12	3	4	2	3	3	1	4	3	0	23
13	2	4	2	3	1	4	0	3	1	20
14	4	3	4	3	3	3	2	3	4	29
15	2	2	3	2	1	3	1	2	1	17
16	1	4	2	2	1	4	2	4	4	24
17	4	4	4	4	1	1	2	3	2	25
18	3	1	4	3	1	4	4	4	1	25
19	2	2	3	4	1	3	0	4	3	22
20	4	3	2	4	2	2	2	3	2	24
21	3	2	3	3	1	3	1	3	3	22
22	1	1	3	3	4	2	4	3	2	23
23	2	2	2	3	3	3	4	3	1	23
24	3	1	4	2	2	3	4	2	2	23
25	3	2	3	3	3	2	3	4	3	26
26	2	2	3	1	4	3	2	3	2	22
27	0	4	2	4	4	2	4	4	2	26
28	2	2	2	2	1	3	1	2	1	16
29	3	3	2	2	1	3	2	1	3	20

DAFTAR NILAI “t” UNTUK BERBAGAI DF

Df atau db	Harga kritik “t” pada taraf signifikansi	
	5%	1%
1	12,71	63
2	4,3	9,92
3	3,18	5,84
4	2,78	4,6
5	2,57	4,03
6	2,45	3,71
7	2,36	3,5
8	2,31	3,36
9	2,26	3,25
10	2,23	3,17
11	2,2	3,11
12	2,18	3,06
13	2,16	3,01
14	2,14	2,98
15	2,13	2,95
16	2,12	2,92
17	2,11	2,9
18	2,1	2,88
19	2,09	2,84
20	2,09	2,83
21	2,08	2,82
22	2,07	2,81
23	2,07	2,8
24	2,06	2,79
25	2,06	2,78
26	2,06	2,77
27	2,05	2,76
28	2,05	2,76
29	2,04	2,75
30	2,04	2,72
35	2,03	2,71
40	2,02	2,69

45	2,02	2,68
50	2,01	2,65
60	2	2,65
70	2	2,64
80	1,99	2,63
90	1,99	2,63
100	1,98	2,62
125	1,98	2,61
150	1,98	2,6
200	1,97	2,59
300	1,97	2,59
400	1,97	2,59
500	1,96	2,59
1000	1,96	2,58



Lampiran : **Gambar Kelas Eksperimen**



Lampiran : **Gambar kelas *Try Out***



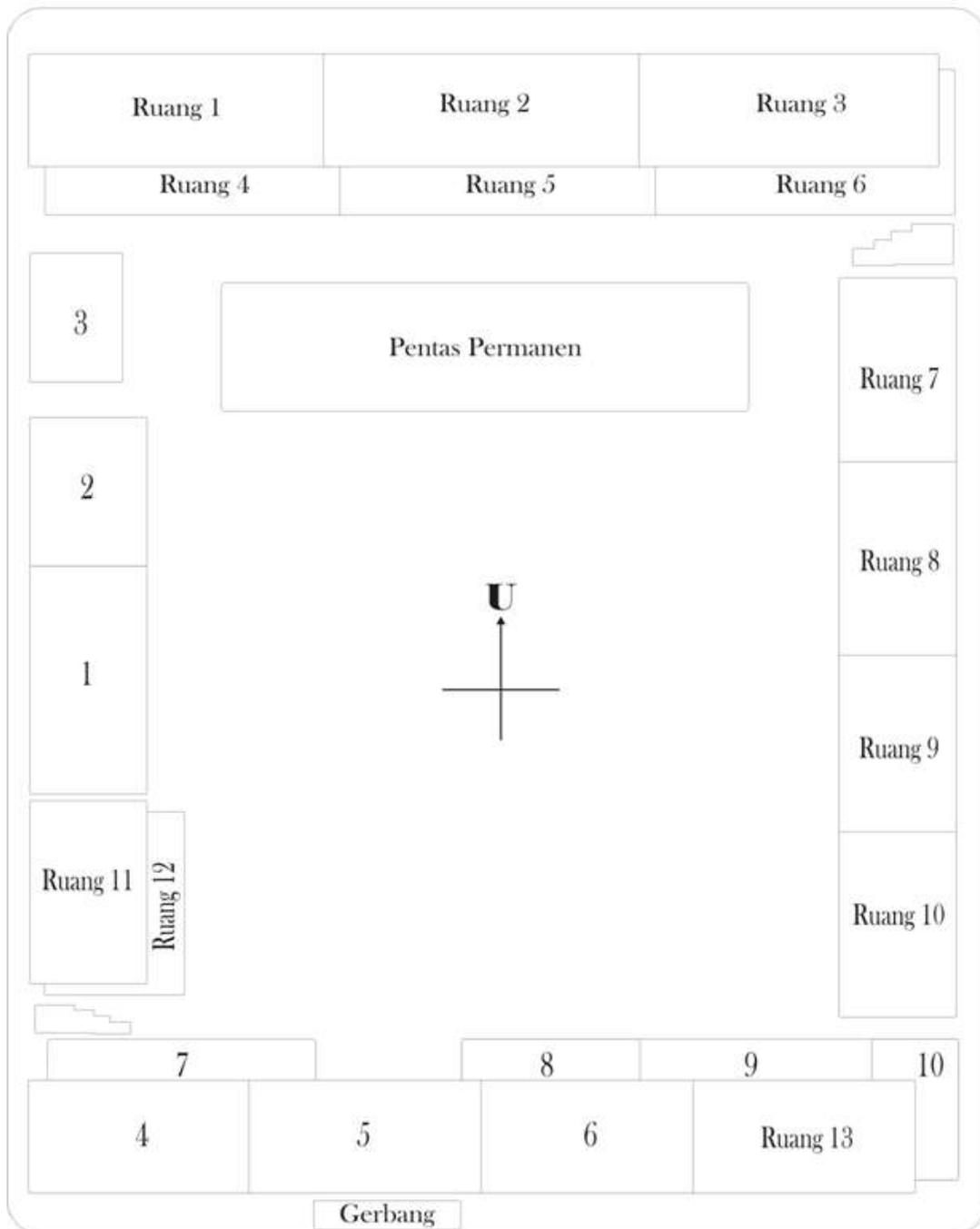
Lampiran : **Gambar Kelas Kontrol**





Lampiran: Denah Lokasi⁷¹

DENAH LOKASI
MTs. HIDAYATUL MUBTADIIN
SIDODADI - TEMPUREJO



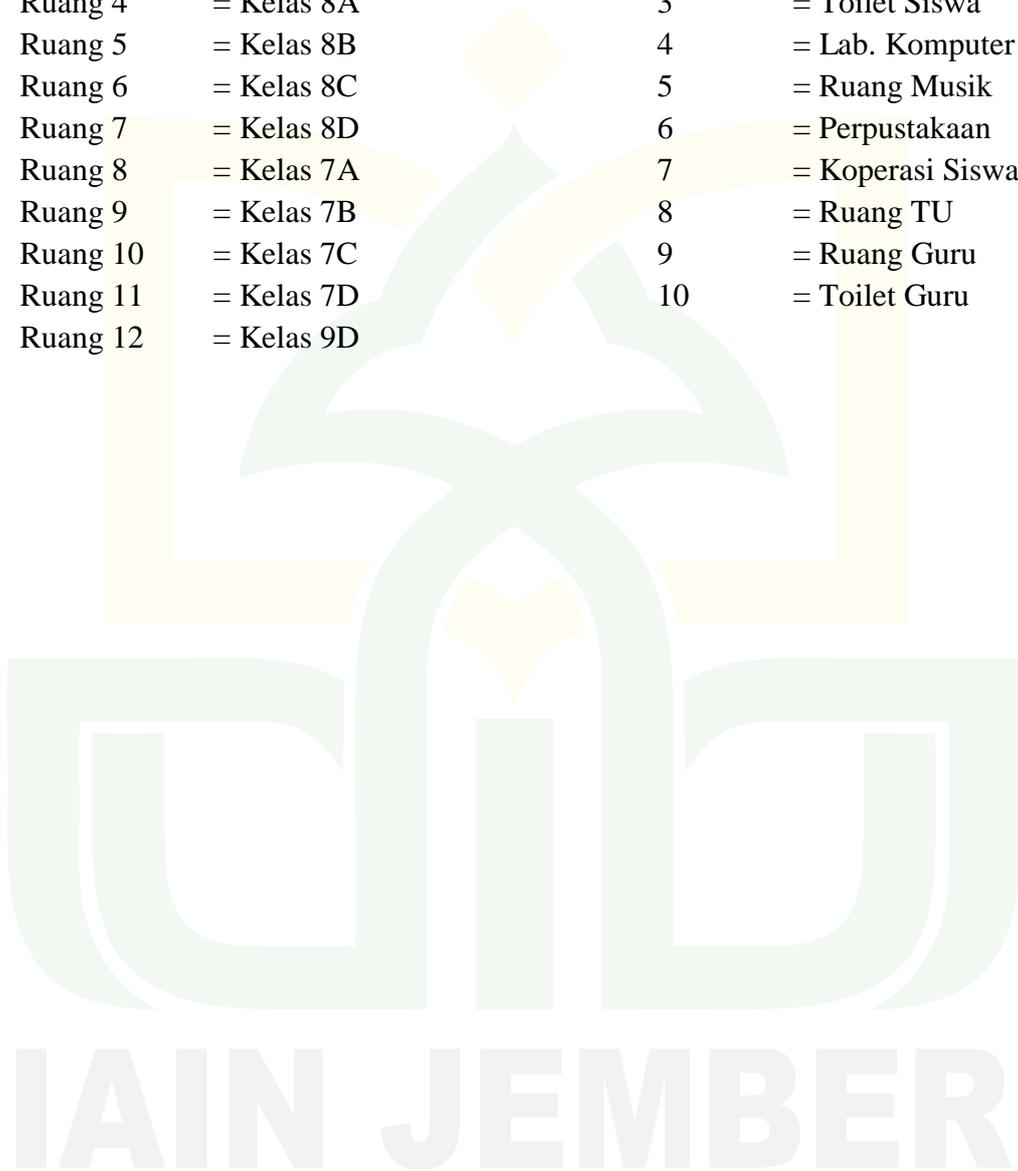
Skala. 1:300

— — — — — Jalan — — — — —

⁷¹ Sumber data: Dokumentasi, Jember Mei 2016

Keterangan:

Ruang 1	= Kelas 9A	Ruang 13	= Aula
Ruang 2	= Kelas 9B	1	= Ruang Kepsek
Ruang 3	= Kelas 9C	2	= Ruang BP
Ruang 4	= Kelas 8A	3	= Toilet Siswa
Ruang 5	= Kelas 8B	4	= Lab. Komputer
Ruang 6	= Kelas 8C	5	= Ruang Musik
Ruang 7	= Kelas 8D	6	= Perpustakaan
Ruang 8	= Kelas 7A	7	= Koperasi Siswa
Ruang 9	= Kelas 7B	8	= Ruang TU
Ruang 10	= Kelas 7C	9	= Ruang Guru
Ruang 11	= Kelas 7D	10	= Toilet Guru
Ruang 12	= Kelas 9D		



ABSTRAK

Muhammad Sahal Afifi, 2016: *Hubungan Antara Penggunaan Teknologi Informasi dengan Minat dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di MTs Hidayatul Mubtadiin - Sidodadi - Tempurjo - Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.*

Kata Kunci: *Teknologi Informasi, Minat dan Aktivitas Belajar*

Penelitian ini berusaha mengungkapkan pokok permasalahan tentang apakah ada hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat dan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016?. Adapun sub pokok masalahnya yaitu: a). adakah hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016?. b). adakah hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016?.

Tujuan umum dari penelitian ini untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs. Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016. Adapun tujuan khususnya adalah 1). untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. 2). Untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat dan aktivita belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan *field research*. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Product moment* dengan Rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hasil dari analisis tentang hubungan antara penggunaan teknologi informasi terhadap minat dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016, menunjukkan bahwa Nilai r hitung pada variabel penggunaan

teknologi informasi (X) dengan minat (Y1) dan aktivitas belajar (Y2) adalah sebesar 0,800 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena r hitung 0,800 > r tabel 0,374. Dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r dan hasil r hitung 0,800 maka teknologi informasi memiliki interpretasi tinggi dengan minat dan aktivitas belajar.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berhubungan signifikan dengan minat dan aktivitas belajar. Kesimpulan dari hasil analisa diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini sangat berkembang di masyarakat. Umumnya teknologi informasi adalah sebuah teknologi yang dipergunakan untuk mengelola data, meliputi di dalamnya: memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan data dengan berbagai macam cara dan prosedur guna menghasilkan informasi yang berkualitas dan bernilai guna tinggi. Perkembangan teknologi informasi pun terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia. Dengan adanya teknologi informasi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja.

Teknologi informasi seakan telah mendarah daging didalam diri setiap manusia di era ini, teknologi informasi yang telah menglobal mampu mencakupi segala aspek yang ada dalam kehidupan. Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan. Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi banyak memiliki peranan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi Informasi seakan telah menjadi pengalihfungsian buku, guru dan sistem pengajaran yang sebelumnya masih bersifat konvensional. Teknologi informasi menyebabkan ilmu pengetahuan

menjadi kian berkembang dan berkembang. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi informasi sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun, teknologi informasi juga memiliki banyak kekurangan. Teknologi informasi tidak hanya memberikan dampak positif, namun juga memiliki dampak negatif terhadap kehidupan.

Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar dapat dipandang dari dua subyek yaitu peserta didik dan pendidik. Dalam proses belajar peserta didik didorong oleh keingintahuan terhadap tujuan belajar. Tujuan belajar ini dirumuskan oleh guru dan di informasikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses belajar interaksi yang terjadi dalam pembelajaran merupakan pengolahan informasi yang mana interaksi ini terjadi saat guru melaksanakan proses mengajar dengan peserta didik.

Didalam proses pembelajaran tentunya seorang pelajar juga harus memiliki rasa ketertarikan atau minat untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Untuk mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya,

memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya.²

Dalam dunia pendidikan disekolah, minat memegang peran penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu.³ Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu.

Selain memperhatikan minat dari siswa, dalam proses pembelajaran juga pendidik juga harus mengetahui aktivitas belajar dari peserta didik. Karena peserta didik adalah organisme yang hidup. Didalam dirinya terkandung banyak kemungkinan dan potensi yang hidup dan sedang berkembang. Dalam diri masing-masing siswa terdapat prinsip aktif yaitu keinginan berbuat dan bekerja sendiri. Dalam pendidikan modern lebih menitikberatkan pada aktivitas sejati, dimana siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai.⁴

² Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2013), 30

³ Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*,(Jakarta:Prenamedia Grup,2015), 66

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara 2014), 90

Beberapa mata pelajaran agama Islam tidak luput dari revisi kurikulum. Mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang memberikan bimbingan kepada peserta didik agar dapat dijadikan dasar dalam pandangan hidupnya dengan standart kompetensi yang ditetapkan.

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang mengacu pada kurikulum 2013 (K13) setiap kompetensi inti yang ada terdapat beberapa pemecahan masalah. Di samping itu juga dibutuhkan kreativitas guru dalam menerapkan setrategi pembelajaran yang mengacu pada perilaku dan proses berfikir. Penggunaan strategi pembelajaran harus menyesuaikan dengan materi yang dipelajari baik metode maupun model pembelajaran agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Pemilihan mata pelajaran pendidikan agama Islam dikarenakan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam berisi tentang ajaran dasar pembelajaran agama Islam yang mengerucut kepada *Hablumminallah* dan *Hablumminannas*.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimami, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Jadi, pembelajaran pendidikan agama Islam adalah upaya yang di lakukan oleh pendidik untuk melakukan proses belajar kepada peserta didik yang di dalamnya peserta didik dapat mengenal, memahami, bertaqwa dan

berakhlak mulia dengan mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber pada Al Qur'an dan Hadits.

Menurut pengalaman peneliti tentang mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru dalam memberikan materi pelajaran cenderung monoton dan kurang mampu mengaktifkan peserta didiknya, serta di dalam kegiatan belajar mengajar terkadang interaksi pendidik dan peserta didik tidak berjalan searah. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi, baik faktor dari guru, peserta didik, maupun lingkungan. Dalam pembahasan ini peserta didik memiliki rasa tidak tertarik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam karena bagi mereka mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran yang membosankan. Di lain pihak peserta didik hanya menyimak dan mendengarkan informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Oleh sebab itu, peneliti memiliki pertimbangan untuk menggunakan instrumen pembelajaran berupa teknologi informasi untuk menambah ketertarikan siswa ada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan gagasan diatas maka peneliti tertarik untuk memilih Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hidayatul Mubtadiin di desa Sidodadi kecamatan Tempurejo kabupaten Jember sebagai tempat penelitian. selama ini MTs. Hidayatul Mubtadiin sudah memiliki peralatan yang memadai dalam penggunaan instrumen pembelajaran berupa ilmu teknologi. Namun, instrumen ini masih belum dimanfaatkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam selama ini yaitu menggunakan

metode ceramah, sehingga membuat siswa cenderung bosan, pasif, tidak memiliki peran aktif, dan juga tidak tertarik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu minat dan aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka untuk mengetahui hubungan teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar siswa, maka dilakukan penelitian melalui skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Penggunaan Teknologi Informasi dengan Minat dan Aktivitas belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah.⁵

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 35.

- a. Adakah hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016?
- b. Adakah hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016?
- c. Apakah ada hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁶ Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran

⁶ STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: STAIN Press, 2014), 37.

rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.

- c. Untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.⁷ Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan tentang khazanah keilmuan dan meningkatkan kreativitas anak didik dalam proses belajar mengajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah dari hasil penelitian, khususnya yang berkaitan dengan Skripsi.
- b. Bagi MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi, dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi bagi sekolah dan guru dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa.

⁷STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: STAIN Press, 2014),38.

- c. Bagi IAIN, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan tarbiyah. Dengan maksud memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan.
- d. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan dapat menambah wawasan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam judul penelitian ini adalah Penggunaan Teknologi Informasi.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatifkualitatif Dan R&D.*(Bandung:Alfabeta),38

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatifkualitatif Dan R&D.*(Bandung:Alfabeta),61

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel terikat dalam judul penelitian ini adalah:

1. Minat belajar siswa (Y_1)
2. Aktivitas belajar siswa (Y_2)

2. Indikator variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.¹¹

Adapun indikator dari variabel yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu

- a. Teknologi Informasi (X)
 1. Visual
 2. Audio
 3. Audio visual
- b. Minat siswa (Y_1)
 - a) Perasaan Senang
 - b) Ketertarikan
 - c) Perhatian

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatifkualitatif Dan R&D*.(Bandung:Alfabeta),61

¹¹ STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: STAIN Press, 2014),36.

- d) Keterlibatan
- c. Aktifitas Belajar siswa (Y2)
 - a) Aktivitas visual
 - b) Aktivitas lisan
 - c) Aktivitas Mendengarkan
 - d) Aktivitas Menulis
 - e) Aktivitas menggambar
 - f) Aktivitas mental
 - g) Aktivitas emosional

F. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹²

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah serangkaian tahapan penanganan informasi, yang meliputi ciptaan sumber-sumber informasi, pemeliharaan saluran informasi, seleksi dan transmisi informasi, penerimaan seleksi secara selektif, penyimpanan dan penelusuran informasi, dan penggunaan informasi¹³.

¹² STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: STAIN Press, 2014),38.

¹³Drs. Rusman, M.pd, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011), 82..

Adapun teknologi informasi dalam pembelajaran dibagi menjadi 3 yaitu:

- 1) Audio
- 2) Visual
- 3) Audio Visual

2. Minat Belajar Siswa

Menurut Sukardi, minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sudirman, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu.¹⁴

Indikator minat ada empat¹⁵, Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

1. Perasaan Senang
2. Ketertarikan Siswa
3. Perhatian Siswa

¹⁴ Drs. Rusman, M.pd, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011), 83.

¹⁵ Safari, Indikator Minat Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),

4. Keterlibatan Siswa

3. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas berarti kegiatan, keaktifan giat/tidaknya. Adapun aktivitas belajar adalah semua kegiatan, keaktifan siswa yang menghasilkan proses perubahan pada diri siswa. Dalam proses belajar mengajar, aktivitas siswa sangat diperlukan, karena siswalah yang seharusnya banyak aktif. Siswa sebagai subjek didik adalah yang merencanakan dan melaksanakan belajar itu sendiri.

Aktivitas belajar siswa dapat digolongkan kedalam beberapa hal,¹⁶ yaitu:

1. Aktivitas visual (*visual activities*)
2. Aktivitas lisan (*oral activities*)
3. Aktivitas mendengarkan (*listening activities*)
4. Aktivitas menulis (*writing activities*)
5. Aktivitas menggambar
6. Aktivitas mental
7. Aktivitas emosional

4. Rumpun Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup seseorang).¹⁷ Jadi pendidikan agama Islam adalah suatu

¹⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 90.

¹⁷ Hamruni, *Strategi dan Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Sunan Kali Jaga, 2009), 161.

usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh dan menghayati tujuan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Kurikulum rumpun PAI meliputi: Al Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran rumpun PAI dalam kurikulum adalah salah satu bagian dari mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, ajaran agama Islam melalui bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan dan keteladanan.¹⁸

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁹

Dalam melaksanakan penelitian ini perlu dipaparkan asumsi dasar sebagai patokan atau acuan dan barometer teoritis, sehingga penelitian yang

¹⁸TitiekRohana H, *Pengembangan Kurikulum PAI*, (Jember: STAIN Press, 2010), 58.

¹⁹STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: STAIN Press, 2014), 39

dilaksanakan sesuai dengan paradigma dan profil objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa:

1. Setiap siswa memiliki minat belajar yang berbeda
2. Setiap siswa memiliki aktivitas belajar yang berbeda
3. Setiap siswa yang memiliki pengetahuan teknologi informasi dalam pembelajaran maka akan memiliki minat dan aktivitas yang berbeda pula.

H. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁰

1. Hipotesis Kerja (H_a)
 - a. Ada hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.
 - b. Ada hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Jakarta: rineka cipta, 2002), 64.

- c. Ada hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

- a. Tidak ada hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016
- b. Tidak ada hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.
- c. Tidak Ada hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajas siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.

I. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan namanya dalam penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data dan penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari

hasilnya.²¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *field reaserch* (penelitian lapangan), karena dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan.

2. Populasi dan Sampel

a. Poulasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam penelitian.²²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs. Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka pneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).²³

²¹Suharsimi Arikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), 10.

²²Subana, *StatistikPendidikan*, (Bandung: PT. PustakaSetia, 2000), 24.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*,(Bandung:Alfabet,2010), 81

Penentuan jumlah sampel menggunakan aturan Arikunto yaitu: sampel random atau sampel acak. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Mengenai berapa banyaknya subjek yang diambil atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:²⁴

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh penelnti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah siswa kelas VII MTs. Hidayatul Mubtadiin yang berjumlah 115 siswa. Sampel yang diperoleh berdasarkan penghitungan $115 \times 25\%$ dan hasilnya 28,75 maka jumlah sampel yang diteliti sebanyak 29 siswa.

Sedangkan teknik pengambilan sampel ini menggunakan *random sampling*. Teknik ini digunakan karena di dalam pengambilan sampelnya peneliti “mengacak” subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.²⁵

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), 177

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), 111

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, wawancara, *checklist*, pengamatan dan sebagainya) atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut.²⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi: angket, dan dokumentasi.

1) Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁷ Angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²⁸ Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.²⁹

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai

²⁶ STAIN, *Pedoman*, 41

²⁷ Sugiono, *metode*, 142

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 194

²⁹ S.Nasution, *Metode Research*(Jakarta: Bumi Aksara,2011),128

dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.³⁰

Ada beberapa angket yang sering digunakan, dalam penelitian ini menggunakan angket berstruktur karena angket sudah disediakan beserta jawabanya, dan responden tinggal memilih. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data sejauh mana hubungan teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar. Data yang diperoleh melalui angket ini adalah:

- a) Teknologi informasi
- b) Minat belajar
- c) Aktivitas belajar

2) Obsrvasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³¹ Mengobservasi suatu obyek penelitian dapat dilakukan melalui penglihatan, penerimaan, pendengaran, peraba, dan pengucap.

Penelitian ini menggunakan dua cara dalam mengobservasi obyek penelitian. Adapun data yang diperoleh dari obyek penelitian dengan metode ini adalah:

- a) Letak geografis MTs Hidayatul Mubtadiin Sidodadi

Tempurejo-Jember

³⁰ Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,2000), 30-31

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2002), 204

b) Proses belajar mengajar.

3) Dokumntasi

Metode ini merupakan usaha pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan , transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³²

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³³

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Sub variabel	Indikator	No Butir
A. Teknologi Informasi	1. Audio	a. Mendengar	1,6
	2. Visual	a. Diproyeksikan	2,5,3,8,9
		b. diproyeksikan	4,7,10
	3. Audio visual	a. Tidak Diam	3,4,5,7,10
		b. Gerak	2,8,9

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 274

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 203

B. Minat	a. Perasaan senang	13,14,19
	b. ketertarikan	11,15,20
	c. perhatian	12,16
	d. keterlibatan	17,18
C. Aktivitas Belajar	a. Aktivitas visual	21,22
	b. Aktivitas lisan	23,24
	c. Aktivitas mendengarkan	25
	d. Aktivitas menulis	26,27
	e. Aktivitas menggambar	28
	f. Aktivitas mental	29
	g. Aktivitas emosional	30

(Sumber: Pengolahan Data).

1) Uji validitas

Validitas merupakan gejala ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.³⁴

³⁴ Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara 2006), 30

Cara mengukur validitas kusioner dilakukan dengan mengukur nilai korelasi antar data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan koefisien diterminasi = r^2 , sering disebut sebagai ukuran tingkat kecocokan garis regresi dan sekaligus menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel bebas X terhadap variasi atau naik turunnya Y, akan tetapi tidak ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebenarnya (parameternya) dan r sebagai perkiraan, karena nilai koefisien korelasi sebenarnya sering tidak diketahui. Kemudian diperkirakan dengan r.

Dimana :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY_1 - (\Sigma X)(\Sigma Y_1)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y_1^2 - (\Sigma Y_1)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah subjek penelitian

Σxy = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

Σx = jumlah skor asli variabel x

Σy = jumlah skor asli variabel y

Koefisien korelasi adalah suatu nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara X dan Y. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung} untuk *degree of freedom*

(df) = N-2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif, maka bulir atau pertanyaannya dikatakan valid.³⁵

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai apakah data hasil angket dipercaya atau tidak. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Crombach's Alpha*.³⁶

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisiensi alpha adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan dengan rumusan

berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varian total dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrumen, menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

³⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, (Semarang:UNDIP,2011),143

³⁶ Prianto, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta:Mediacom, 2013), 97

Keterangan

σ_t^2 : varians total

$\Sigma\sigma_b^2$: jumlah varian butir

k : jumlah butir pertanyaan

r_{11} : koefisien reabilitas instrumen³⁷

4. Analisis data

a. Analisis *Product Moment*

Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh lebih mudah dibaca dan ditafsirkan sebagai bahan pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan.

Analisis data dalam hubungannya dengan pengujian suatu hipotesis tidak dapat dipisahkan dari bentuk jenis data yang diperolehnya serta dapat terpenuhi tidaknya hasil asumsi yang telah ditetapkan sebelumnya. Instrumen pembelajaran ilmu teknologi terhadap minat dan pemahaman siswa. Dalam buku statistik di sebutkan bahwa data yang berjenis ordinal dengan ordinal atau interval lebih baik dianalisis dengan menggunakan *Product Moment*.

Penelitian ini menggunakan *Product Moment* yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara variable dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) variable tersebut. Korelasi *Product Moment* sering disebut

³⁷ Syofyan Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Jakarta:Kencana.2014), 58

korelasi pearson atau sesuai nama orang yang mengembangkan teknik ini.³⁸ Metode statistik yang digunakan dalam uji validitas sebaran data adalah menggunakan angket. Kaidah yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya angket adalah dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Artinya apabila dalam analisis diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} , maka dinyatakan bahwa angket tersebut valid. Dan jika r_{tabel} 5% lebih tinggi dari pada r_{hitung} maka angket dinyatakan tidak valid.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *product moment* yang bertujuan mengukur derajat keeratan hubungan antar variabel.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah subjek penelitian

Σxy = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

Σx = jumlah skor asli variabel x

Σy = jumlah skor asli variabel y

Nilai dari r akan dibandingkan dengan tabel interpretasi nilai r untuk melihat koefisien korelasi.

³⁸ Drs, Subana, M.Pd dkk. *Statistik pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia 2000) .141

Tabel: 1.2
Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Apabila diperoleh angka negatif maka korelasinya negatif, dan sebaliknya apabila diperoleh angka positif maka korelasinya positif.³⁹

b. Penetapan tingkat signifikansi

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan variabel yang diteliti.⁴⁰

J. Sistematika pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam memahami isi skripsi, maka alangkah baiknya disusun suatu sistematika yang sesuai dengan urutan-urutan yang ada dalam pembahasan. Adapun skripsi ini terdiri dari empat bab yang secara garis besar dapat dikemukakan sebagai berikut :

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2002), 319

⁴⁰ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1990), 460

Bab satu adalah Pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang Latar belakang masalah, rumusan masalah yang terdiri dari dua bagian, yaitu pokok masalah dan sub pokok masalah. Selanjutnya tujuan penelitian yang juga terdiri dari dua bagian yaitu: Tujuan umum dan Tujuan khusus. Diajukan manfaat penelitian, serta ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, analisis data) dan sistematika pembahasan.

Bab dua memuat Kajian Pustaka yang di dalamnya terangkum tentang penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang dan berisi tentang kajian teori.

Bab tiga membahas tentang Penyajian data dan Analisis yang didalamnya terangkum gambar Objek penelitian, Penyajian data, Analisis dan Pengujian hipotesis serta Pembahasan.

Bab empat membahas tentang Penutup atau kesimpulan dan saran. Dimana pada bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan kemudian dilanjutkan dengan mencantumkan saran-saran.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Muhammad Mustofa. 2016. *Efektivitas Pelatihan Program Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Meningkatkan Kompetensi profesional Calon Guru PAI*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya Pelatihan Multimedia Pembelajaran Interaktif yang diadkan oleh Program Mahasiswa Bidang TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional calon guru PAI dengan rata-rata skor 3,15 dan juga mencapai tujuan yang ditetapkan oleh Laboratorium Multimedia Pembelajaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah jumlah variabel. Pada penelitian ini ada 2 variabel sedangkan yang akan peneliti lakukan ada 3 variable. Jumlah sampel yang diambil oleh saudara Muhammad Mustofa adalah 30 orang sedangkan sampel yang akan peneliti ambil adalah 28 orang. Dan metod penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah pada variabel penelitian yaitu teknologi informasi.

- b. Sri Nur Selviana. 2013. *Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dibuktikan $r_{x1y} = 0,739$, $r^2_{x1y} = 0,533$, $t_{hitung}(8,482) > t_{tabel}(1,997)$, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dibuktikan $r_{x2y} = 0,662$, $r^2_{x2y} = 0,438$, $t_{hitung}(7,004) > t_{tabel}(1,997)$, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dibuktikan $R_{y(1,2)} = 0,763$, $R^2_{y(1,2)} = 0,582$, $F_{hitung}(43,199) > F_{tabel}(3,15)$. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Minat Belajar 42,34%, variabel Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran 57,66%, sedangkan sumbangan efektif variabel Minat Belajar 24,64%, variabel Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa di Luar Jam Pelajaran 57,66%.
- Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Jumlah sampel yang diambil oleh saudara Sri Nur Selviana adalah 65 orang sedangkan sampel yang akan peneliti ambil adalah 28 orang.

Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah pada variabel penelitian yaitu minat belajar. Jumlah variabel yaitu 3 variabel. Metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif.

- c. Yevie Ferchilia. 2015. *Hubungan Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar dengan Prestasi Belajar*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang nyata signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun ajaran 2014/2015, terdapat hubungan kandatipun tidak nyata antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun ajaran 2014/2015, terdapat hubungan yang nyata antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun ajaran 2014/2015, terdapat hubungan kandatipun tidak nyata antara motivasi belajar dan aktivitas belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun ajaran 2014/2015.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah Jumlah sampel yang diambil oleh saudara Sri Nur Selviana adalah 40 orang sedangkan sampel yang akan peneliti ambil adalah 28 orang.

Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah pada variabel penelitian yaitu aktivitas belajar. Jumlah variabel yaitu 3 variabel. Metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Tabel : 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Efektivitas Pelatihan Program Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Meningkatkan Kompetensi profesional Calon Guru PAI	1. Teknologi informasi	1. Metode penelitian 2. Jumlah sampel 3. Jumlah variabel
2	Pengaruh Minat Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta.	1. Metode penelitian 2. Jumlah variabel 3. Minat belajar	1. Jumlah sampel
3	Hubungan Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas V SD Negeri SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015.	1. Metode penelitian 2. Jumlah variabel 3. Aktivitas belajar	1. Jumlah sampel

B. Kajian Teori

Dalam kajian teori ini dibahas tentang:

- a. Pengertian teknologi informasi.
- b. Pengertian minat.
- c. Pengertian aktivitas belajar siswa.
- d. Pengertian pelajaran rumpun PAI.
- e. Hubungan antara teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar siswa terhadap mata Pelajaran Rumpun PAI.

1. Teknologi Informasi

Istilah teknologi informasi mulai populer di akhir dekade 70-an. Pada masa sebelumnya istilah teknologi informasi dikenal dengan teknologi komputer atau pengolahan data elektronik atau EDP (*electronic data processing*). Menurut Oxford, teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan dan gambar.

Teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data. Definisi tersebut dikembangkan oleh Martin yang memberikan makna bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi informasi untuk mengirimkan informasi.⁴¹

Jadi teknologi informasi adalah serangkaian tahapan penanganan informasi, yang meliputi ciptaan sumber-sumber informasi, pemeliharaan saluran informasi, seleksi dan transmisi informasi, penerimaan seleksi secara selektif, penyimpanan dan penelusuran informasi, dan penggunaan informasi.⁴²

⁴¹ Drs. Rusman, M.Pd, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011), 83.

⁴² Drs. Rusman, M.Pd, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011), 83-84.

Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. media pendidikan mempunyai kegunaan untuk mengatasi berbagai hambatan, antara lain: hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat belajar yang terpencil dan sebagainya.

Teknologi Informasi sebagai media dalam pembelajaran yang dapat menambah tingkat rasa nyaman dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengurangi hambatan-hambatan yang selama ini dirasakan oleh guru dalam penyampaian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menurut sebagian besar siswa adalah pelajaran yang menjenuhkan, dan dengan media pembelajaran dalam berbagai bentuk,⁴³ yaitu :

1) Audio

Yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik untuk mempelajari bahan ajar. Contoh program audio adalah program kaset suara dan program radio.

⁴³ Drs. Rusman, M.Pd, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011), 63.

2) Visual

Yaitu media yang dapat dilihat dengan indra pengelihatan yang terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan biasanya berupa gambar diam atau gambar gerak.

3) Audio Visual

Yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang dengar. Contoh dari media audio visual adalah program video/televise pendidikan, video/televise instruksi, dan program *slide* suara atau *sound slide*.

Dalam bukunya Rusman juga menjelaskan lebih lanjut tentang tiga kelompok⁴⁴ media pembelajaran ini yaitu:

1. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan indra penglihatan. Misalnya guru menjelaskan dengan beberapa media gambar mati atau bergerak. Seperti:
 - a) Gambar mati/ diam adalah gambar yang disajikan secara fotografik. Misalnya gambar sesuatu tetapi ada kaitannya dengan kompetensi yang akan dibentuk pada siswa atau materi pelajaran yang akan dipelajari siswa seperti gambar atau foto tubuh manusia.

⁴⁴ Drs. Rusman, M.Pd, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011), 182.

- b) Media grafik adalah media pandang dua dimensi yang dirancang secara khusus untuk mengomunikasikan pembelajaran (bukan foto grafik).
 - c) Model dan realita adalah alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung. Realita merupakan model objek nyata dari sesuatu benda. Siswa belajar secara langsung dari objek yang sedang dipelajari. Proses belajar yang dikembangkan dapat mengakomodasi tentang pembelajaran berbasis pengalaman.
2. Media Audio adalah media yang hanya dapat di dengar dengan menggunakan indra pendengaran saja. Media ini mengandung pesan auditif sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kreativitas dan inovatif siswa siswa tetapi menuntut kemampuan daya dengar dan menyimak siswa.
 3. Media audio visual adalah alat bantu yang dapat digunakan melalui pendengaran dan melalui penglihatan.

2. Minat

Menurut Bernard dalam sardiman menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari artisasi, pengalaman, kebiasaan ada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa, minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan. Dalam kaitannya dengan belajar. Hansen menyebutkan bahwa minat erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri

atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan.⁴⁵

Dari beberapa gambaran definisi minat di atas, dapat ditegaskan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dilihatnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.⁴⁶

Indikator minat ada empat⁴⁷, Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

1. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

⁴⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*,(Jakarta: Prenada Media Group,2013),57

⁴⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*,(Jakarta: Prenada Media Group,2013),58

⁴⁷ Safari, *Indikator Minat Belajar*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2003),

3. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Menurut Ahmad susanto dalam Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat,⁴⁸ yaitu :

- a. Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental.

Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.

- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.

- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.

- d. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.

⁴⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*,(Jakarta: Prenada Media Group,2013),62.

- e. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- f. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.

- g. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektifitas proses belajar mengajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang bersangkutan.

Dari penjelasan tersebut, minat belajar yang di maksud adalah minat belajar terhadap mata Pelajaran PAI yang akan dimiliki oleh siswa dalam menggunakan Teknologi Informasi yang akan digunakan dalam proses Pembelajaran.

3. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas berarti kegiatan, keaktifan giat/tidaknya. Adapun aktivitas belajar adalah semua kegiatan, keaktifan siswa yang menghasilkan proses perubahan pada diri siswa. Dalam proses pembelajaran, aktivitas siswa sangat diperlukan, karena siswalah yang seharusnya banyak aktif. Siswa sebagai subjek didik adalah yang merencanakan dan melaksanakan belajar itu sendiri.

Untuk mendorong dan mengembangkan aktivitas peserta didik, guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik. Guru harus mampu membantu mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan.

Aktivitas belajar siswa dapat digolongkan ke dalam beberapa hal,⁴⁹ yaitu:

1. Aktivitas visual (*visual activities*): membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain.
2. Aktivitas lisan (*oral activities*): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, dan diskusi
3. Aktivitas mendengarkan (*listening activities*): mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrumen musik, dan mendengarkan siaran radio.
4. Aktivitas menulis (*writing activities*): menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat sketsa, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
5. Aktivitas menggambar: menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola.

⁴⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 90.

6. Aktivitas mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.
7. Aktivitas emosional: minat, membedakan, berani, tenang, dan sebagainya.

Setiap jenis aktivitas belajar tersebut di atas memiliki kadar atau bobot yang berbeda tergantung pada segi tujuan mana yang akan dicapai. Namun yang jelas, aktivitas belajar siswa hendaknya memiliki kadar atau bobot yang lebih tinggi.

Penggunaan asas aktivitas dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tertentu,⁵⁰ antara lain:

- 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- 4) Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- 5) Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.

⁵⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*,(Jakarta:Bumi Aksara,2013), 91.

- 6) Membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat, dan hubungan guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan siswa.
- 7) Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- 8) Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.

4. Rumpun Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup seseorang).⁵¹ Jadi pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh dan menghayati tujuan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Ruang lingkup kurikulum rumpun pendidikan agama Islam meliputi: Al-Qur'an Hadits, Aqidah akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran dalam kurikulum adalah salah satu bagian dari mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, yang kemudian menjadi

⁵¹Hamruni, *Strategidan Model PembelajaranAktifMenyenangkan*, (Yogyakarta: FakultasSunan Kali Jaga, 2009), 161.

pandangan. Melalui bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan dan keteladanan.⁵²

Tujuan PAI tersebut dicapai melalui materi yang didapatkan kedalam lima unsur pokok, yaitu: Al-Qur'an, keimanan, akhlak, fiqih, dan bimbingan ibadah, serta tarikh atau sejarah yang lebih menekankan pada perkembangan ajaran agama, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.⁵³

Pendidikan atau pembelajaran agama disekolah pada umumnya adalah sebagai usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami (*knowing*), terampil melaksanakan (*doing*), dan mengamalkan (*being*) agama melalui kegiatan pendidikan atau pembelajaran. Berdasarkan definisi pendidikan agama ini, maka tujuan pendidikan agama disekolah ialah anak memahami, terampil, melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam konteks modernisasi dapat menggunakan media yang sangat beragam.

Beberapa media yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dalam konteks modernisasi salah satunya yaitu penggunaan teknologi informasi.

⁵²TitiekRohana H, *PengembanganKurikulum PAI*, (Jember: STAIN Press, 2010), 58.

⁵³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*,(Jakarta: Prenada Media Group,2013), 277-278.

5. Hubungan Antara Teknologi Informasi dengan Minat dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. media pendidikan mempunyai kegunaan untuk mengatasi berbagai hambatan, antara lain: hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat belajar yang terpencil dan sebagainya.

Media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, karena teknologi informasi merupakan salah satu media pembelajaran yang sudah masuk pada era modernisasi, dalam penggunaan teknologi informasi siswa akan di ajak untuk berperan aktif dalam memasuki era moderenisasi, dan dengan menggunakan teknologi informasi siswa akan di ajak dalam proses pembelajaran aktif yang menarik sehingga rasa jenuh yang biasanya dirasakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam akan berkurang bahkan dapat di hilangkan.

Menurut Muhammad Rohman dan Sofan Amri multimedia mempunyai peranan semakin penting dalam pembelajaran .banyak orang percaya bahwa multimedia akan dapat membawa kita kepada situasi belajar dimana *learning with effort* akan dapat digantikan dengan *learning with fun*. Apalagi dalam pembelajaran orang dewasa, *learning with effort* menjadi hal yang cukup menyulitkan untuk dilaksanakan karena berbagai faktor pembatas, seperti kemauan berusaha, mudah bosan dan lain-lain. Jadi proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, tidak membosankan menjadi pilihan para guru/ fasilitator. Jika situasi belajar seperti ini tidak tercipta, paling tidak multimedia dapat membuat belajar lebih efektif menurut pendapat berapa pengajar.⁵⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran teknologi informasi mempunyai arti penting terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam.

⁵⁴Muhammad Rohman,M.Pd dan Sofan Amri,S.Pd , *Manajemen Pendidikan*,(jakarta, PT. Prestasi Pustakakaraya,2012),131

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Obyek dari penelitian ini adalah MTs Hidayatul Mubtadiin. Sebagai kelengkapan dari obyek ini akan dikemukakan tentang MTs Hidayatul Mubtadiin yang meliputi:

1. Identitas MTs Hidayatul Mubtadiin

Nama Sekolah	: MTs Hidayatul Mubtadiin
Alamat	
a. Jalan/Desa	: Jl. Kotta Blater Gg 3/160 Sidodadi
b. Kecamatan	: Tempurejo
c. Kabupaten	: Jember
d. Telp./Email	: mtsshmsidodadi_94@gmail.com
e. Nama Kepala Madrasah	: Ahmad Wafa, S.sos.I, M.Ag
f. SK Pendirian	: Kd.13.05/4/PP.07/2319/2010
g. Tanggal SK Pendirian	: 01–Juni–2010
h. SK Akreditasi	: Dp.012993
i. Tanggal SK Akreditasi	: 03–Nopember–2011
j. Jenjang Akreditasi	: B

2. Letak Geografis MTs Hidayatul Mubtadiin

MTs Hidayatul Mubtadiin ini tempatnya terletak di Jl. Kotta Blater Gg.3/160 Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Batas wilayah MTs Hidayatul Mubtadiin yaitu:

Sebelah Utara	: Perkampungan Warga
Sebelah Selatan	: Jalan Desa
Sebelah Timur	: Perkampungan Warga
Sebelah Barat	: Perkampungan Warga

Letak geografis MTs Hidayatul Mubtadiin yang strategis tersebut menjadikan sekolah ini memiliki beberapa keuntungan yaitu mudah dijangkau dari berbagai wilayah disekitarnya. Hal ini didukung dengan adanya sarana jalan yang memadai.⁵⁵

3. Sejarah Berdirinya MTs Hidayatul Mubtadiin

Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin berdiri sejak tahun 1994. Dengan pendirinya yaitu, H. Hamid Sugiono (Alm) dan H. Siswoyo. Kepala sekolah yang pertama adalah Drs. Muhammad Ishak, Kemudian dilanjutkan dengan Kepala Sekolah yang kedua oleh Suyono BA, kemudian dilanjutkan dengan Kepala Sekolah yang ketiga oleh Drs. Nurkholis Anwar, dan yang terakhir masih menjabat Kepala Sekolah sampai sekarang yaitu Ahmad wafa, S.sos.I, M.Ag.

Tujuan awal didirikannya sekolah MTs Hidayatul Mubtadiin adalah untuk meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) khususnya di lingkungan desa Sidodadi dan umumnya kecamatan Tempurejo yang bersistem pendidikan umum dan agama yang berada dibawah naungan Nahdhatul Ulama’.

⁵⁵ Sumber data: Observasi, Jember, Mei 2016

4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Hidayatul Mubtadiin

a. Visi MTs Hidayatul Mubtadiin

Meningkatkan dan mengembangkan siswa dalam bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IMTAQ (Iman dan Taqwa) kritis, kreatif dan inovatif dalam menghadapi permasalahan kehidupan sehari – hari.

b. Misi MTs Hidayatul Mubtadiin

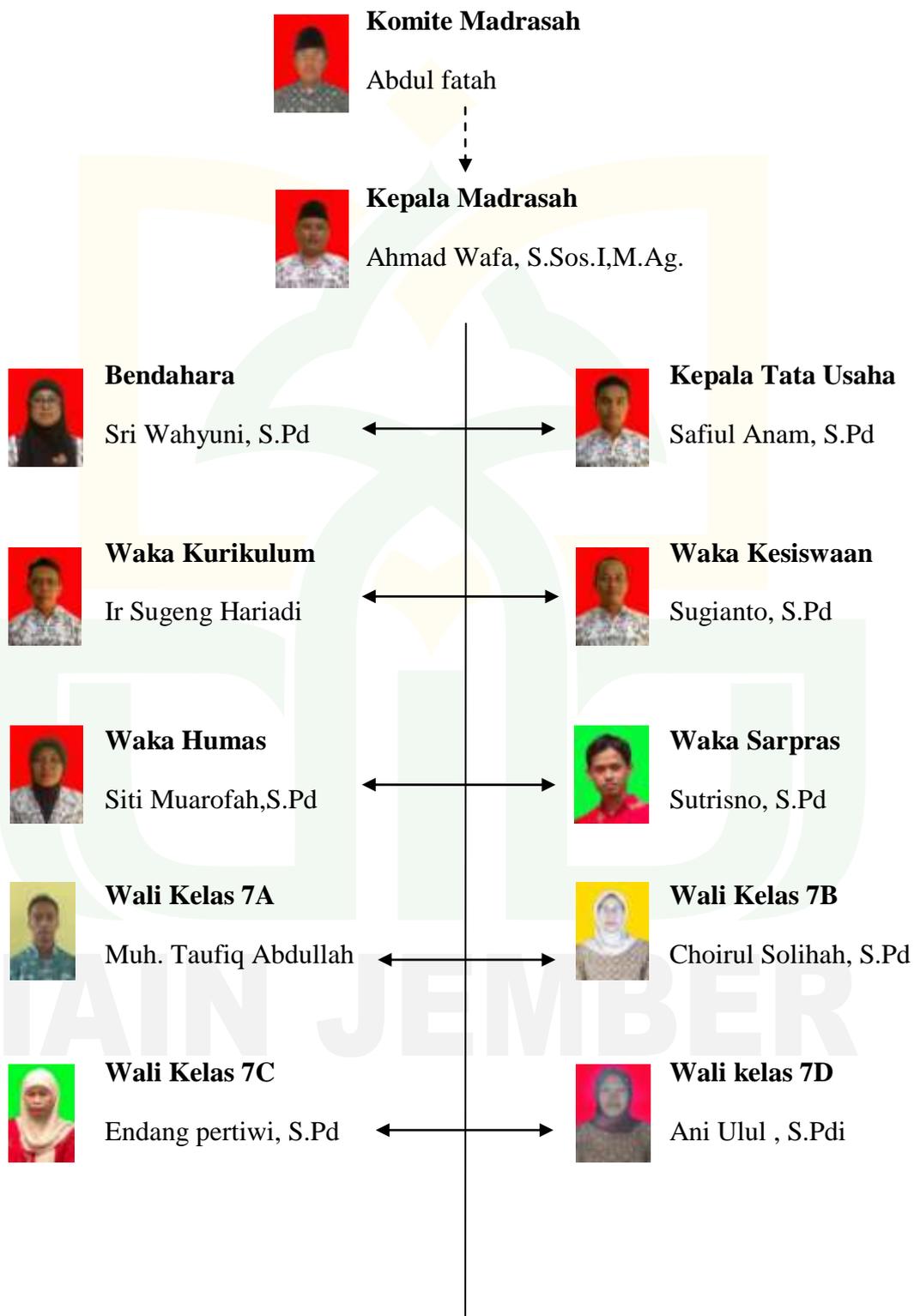
- 1) Membekali seluruh siswa dengan pemahaman keagamaan (Tauhid, Syari'ah dan Akhlaq) yang direalisasikan dalam kehidupan keseharian.
- 2) Membina dan mengembangkan Etika dan Moral Agama.
- 3) Mengembangkan kemampuan berprestasi siswa dalam bidang ilmu pengetahuan, agama dan keterampilan.

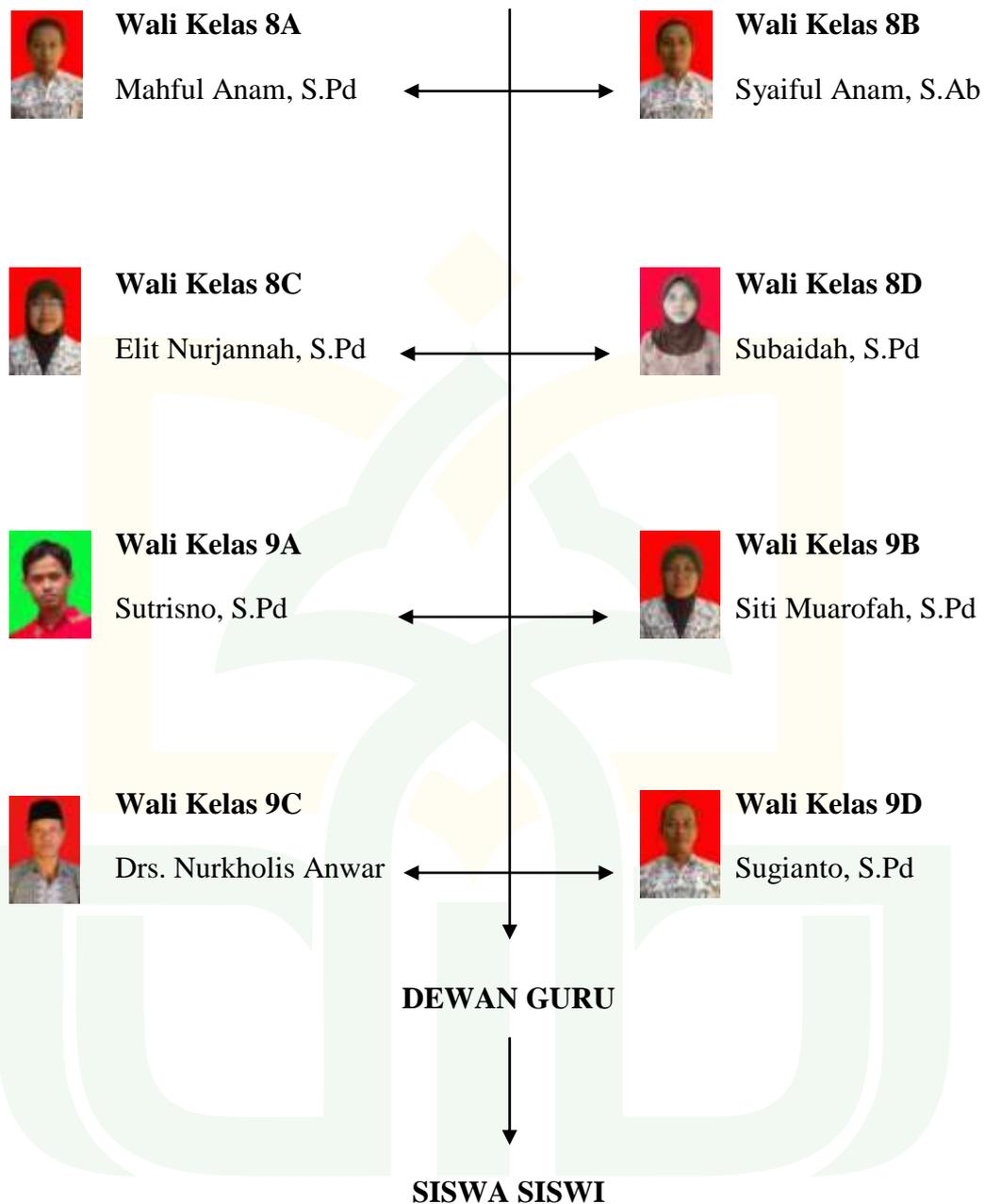
c. Tujuan Pendidikan MTs Hidayatul Mubtadiin

Menghasilkan lulusan yang memiliki pendidikan yang sesuai dengan tujuan kurikulum, membekali pendidikan karakter yang berbasis agama islam dan membekali keterampilan hidup sesuai dengan tingkat ilmu pengetahuan yang disukai serta lingkungan dengan kualitas yang cukup memadai.

5. Struktur Kepengurusan

Struktur Kepengurusan MTs Hidayatul Muftadiin





6. Keadaan Guru

Tabel : 3.1

**Keadaan guru MTs. Hidayatul Mubtadiin
Sidodadi – Tempurejo – Jember⁵⁶**

NO	NAMA GURU	JENIS KELAMIN	MATA PELAJARAN
1	AHMAD WAFA, S. Sos. I, M. Ag	L	FIQIH
2	Drs. H. NURKHOLIS ANWAR	L	PKN
3	Ir. SUGENG HARIYADI	L	MTK
4	SUGIANTO, S. Pd	L	IPA
5	SRI WAHYUNI, S. Pd	P	B. INDONESIA
6	ALIMUDDIN ARIFI, S. Ag	L	QURDITS
7	Dra. ENDANG PERTIWI NINGSIH	P	B. INDONESIA
8	Dra. CHOIRUL SOLIKAH	P	IPA
9	SYAIFUL ANAM, S. Ab	L	IPS
10	ANI ULUL MAGHFIROH, S. Pd. I	P	AQIDAH
11	SUBAIDAH, A. Ma	P	MTK
12	SITI MU'AROFAH, S. Pd	P	B. INGGRIS
13	MAHFUL ANAM, S. Pd	L	TIK
14	ALI MABRUR, S. S	L	B. ARAB
15	IMAM WAHYUDI, S. Pd	L	TIK

⁵⁶ Sumber data: Dokumentasi, Jember, Mei 2016

16	SUTRISNO, S. Pd	L	IPS
17	MUHAMMAD FAUZI, SE	L	B. DAERAH
18	AHMAD DIDIT SUHARIANTO, S Pd	L	SBK
19	MUHAMMAD TAUFIQ ABDULLOH	L	PENJASKES
20	WAHYU KURNIAWAN	L	ASWAJA
21	ILFI NAFISATUL JANAH	P	SKI
22	ELIT NURJANNAH, S. Pd	P	B. INGGRIS

7. Keadaan Siswa

Tabel : 3.2

Jumlah siswa MTs Hidayatul Mubtadiin⁵⁷

No	Nama Rombel	kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Wali Kelas
			L	P		
1	kelas 7A	7	10	18	28	Muhammad Taufiq Abdulloh
2	kelas 7B	7	18	10	28	Dra. Choirul Solikah
3	kelas 7C	7	18	10	28	Dra. Endang Pertiwi Ningsih
4	kelas 7D	7	19	12	31	Ani Ulul Maghfiroh, S. Pd. I
5	kelas 8A	8	10	23	33	Mahful Anam, S. Pd
6	kelas 8B	8	16	17	33	Syaiful Anam, S. Ab

⁵⁷ Sumber data: Dokumentasi, Jember, Mei 2016

7	kelas 8C	8	19	13	32	Elit Nurjannah, S. Pd
8	kelas 8D	8	19	13	32	Subaidah, A. Ma
9	kelas 9A	9	13	19	32	Sutrisno, S. Pd
10	kelas 9B	9	16	16	32	Siti Mu'arofah, S. Pd
11	kelas 9C	9	18	14	32	Drs. H. Nurkholis Anwar
12	kelas 9D	9	19	13	32	Sugianto, S. Pd
Jumlah		195	178	373		

B. PENYAJIAN DATA

1. Analisis Deskriptif

Data tentang teknologi informasi diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 10 item dan diperoleh skor tertinggi 16 dan skor terendah 6.

$$i = \frac{16-6}{5} = \frac{10}{5} = 2$$

Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel : 3.3

Distribusi Frekuensi teknologi informasi.

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Selalu	14 ≥	8	27,59
2	Sering	12 - 13	9	31,03
3	Kadang-kadang	10 - 11	7	24,14
4	Hampir tidak pernah	8 - 9	4	13,79

5	Tidak pernah	6 - 7	1	3,45
	Jumlah		29	100

Data tentang minat belajar diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 10 item dan diperoleh skor tertinggi 28 dan skor terendah 16.

$$i = \frac{28-16}{5} = \frac{12}{5} = 2,4 = 2$$

Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel : 3.4

Distribusi Frekuensi minat belajar.

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Selalu	$24 \geq$	7	24,14
2	Sering	22 - 23	8	27,59
3	Kadang-kadang	20 - 21	6	20,69
4	Hampir tidak pernah	18 - 19	3	10,34
5	Tidak pernah	16 - 17	5	17,24
	Jumlah		29	100

Data tentang aktivitas belajar diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 10 item dan diperoleh skor tertinggi 32 dan skor terendah 16.

$$i = \frac{32-16}{5} = \frac{16}{5} = 3,2 = 3$$

Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel : 3.5

Distribusi Frekuensi aktivitas belajar.

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Selalu	$28 \geq$	7	24,14
2	Sering	25 - 27	7	24,14
3	Kadang-kadang	22 - 24	11	37,93
4	Hampir tidak pernah	19 - 21	2	6,90
5	Tidak pernah	16 - 18	2	6,90
	Jumlah		29	100

Soal yang diuji sebanyak 30 item, dan hasilnya semua butir pernyataan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas angket yang dilakukan diambil dari 29 responden dengan jumlah angket teknologi informasi 10 item, angket minat belajar 10 item dan angket aktivitas belajar sebanyak 10 item. Reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Jika r hitung > r tabel dan r positif, maka butir atau pertanyaan atau soal tersebut dikatakan valid.

Distribusi (tabel r) untuk $\sigma = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

Maka diambil keutusan.⁵⁸

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka soal itu valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka soal itu tidak valid

Diperoleh hasil dari r tabel dari jumlah sampel 29. $dk = 29-2 = 27$ maka hasil r tabl adalah 0,367. Maka butir soal dikatakan valid apabila r hitung $>$ 0,367. Berikut ini adalah penyajian dari validitas butir soal.

Tabel : 3.6

Rekapitulasi hasil uji validitas teknologi informasi (X)

No. soal	r hitung	r tabel N=29 (N-2 = 29-2 = 27)	Keterangan
1	0,3316	0,367	Tidak Valid
2	0,3275	0,367	Tidak Valid
3	0,1230	0,367	Tidak Valid
4	0,3642	0,367	Tidak Valid
5	0,2237	0,367	Tidak Valid
6	0,6930	0,367	Valid
7	0,5972	0,367	Valid
8	0,1672	0,367	Tidak Valid
9	0,5371	0,367	Valid
10	0,4017	0,367	Valid

Dari hasil uji validitas butir pernyataan teknologi informasi 4 dinyatakan valid. Setelah keseluruhan item dinyatakan valid,

⁵⁸ Indah Wahyuni, Statistik Pendidikan, (Jember:STAIN Press,2013), 79

selanjutnya menghitung nilai reliabilitas instrumen dengan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Diketahui :

$$k : 4$$

$$\sum \sigma_b^2 : 5,1677$$

$$\sigma_t^2 : 235,3056$$

$$r_{11} : \left(\frac{4}{4-1}\right) \left(1 - \frac{5,1677}{235,3056}\right) = 1,3041 \text{ dibulatkan} = 1$$

Dari hasil penghitungan reliabilitas instrumen tersebut, instrumen dikatakan reliabel didasarkan pada kriteria pengujian bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.⁵⁹

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil penghitungan reliabilitas instrumen untuk butir pertanyaan teknologi informasi adalah reliabel.

Tabel: 3.7

Rekapitulasi hasil uji validitas variabel minat belajar (Y1)

No. soal	r hitung	r tabel N=29 (N-2 = 29-2 = 27)	Keterangan
1	0,5263	0,367	Valid
2	0,5711	0,367	Valid
3	0,3950	0,367	Valid

⁵⁹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), 57

4	0,1882	0,367	Tidak Valid
5	0,6251	0,367	Valid
6	0,5224	0,367	Valid
7	0,4074	0,367	Valid
8	0,6886	0,367	Valid
9	0,3250	0,367	Tidak Valid
10	0,3119	0,367	Tidak Valid

Dari hasil uji validitas butir pernyataan minat belajar 7 dinyatakan valid. Setelah keseluruhan item dinyatakan valid, selanjutnya menghitung nilai reliabilitas instrumen dengan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Diketahui :

k : 7

$\sum \sigma_b^2$: 5,8216

σ_t^2 : 1269,9263

r_{11} : $\left(\frac{7}{7-1}\right) \left(1 - \frac{5,8216}{1269,9263}\right) = 1,1613$ dibulatkan = 1

Dari hasil penghitungan reliabilitas instrumen tersebut, instrumen dikatakan reliabel didasarkan pada kriteria pengujian bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.⁶⁰

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil penghitungan reliabilitas instrumen untuk butir pertanyaan minat belajar adalah reliabel.

Tabel : 3.8

Rekapitulasi hasil uji validitas variabel aktivitas belajar (Y2)

No. soal	r hitung	r tabel N=29 (N-2 = 29-2 = 27)	Keterangan
1	0,6418	0,367	Valid
2	0,5345	0,367	Valid
3	0,3347	0,367	Tidak Valid
4	0,6646	0,367	Valid
5	0,4066	0,367	Valid
6	0,6547	0,367	Valid
7	0,4247	0,367	Valid
8	0,4187	0,367	Valid
9	0,5772	0,367	Valid
10	0,5827	0,367	Valid

Dari hasil uji validitas butir pernyataan minat belajar 7 dinyatakan valid. Setelah keseluruhan item dinyatakan valid, selanjutnya menghitung nilai reliabilitas instrumen dengan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

⁶⁰ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), 57

Diketahui :

k : 9

$\Sigma\sigma_b^2$: 8,3543

σ_t^2 : 1293,2841

r_{11} : $\left(\frac{9}{9-1}\right) \left(1 - \frac{8,3543}{1293,2841}\right) = 1,1177$ dibulatkan = 1

Dari hasil penghitungan reliabilitas instrumen tersebut, instrumen dikatakan reliabel didasarkan pada kriteria pengujian bila koefisien reabilitas (r_{11}) > 0,6.⁶¹

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil penghitungan reliabilitas instrumen untuk butir pertanyaan aktivitas belajar adalah reliabel.

1. Jumlah pertanyaan dalam skala berjumlah 20 yang terdiri dari:

- | | |
|---|---|
| a. Pertanyaan tentang teknologi informasi | 4 |
| b. Pertanyaan tentang minat belajar | 7 |
| c. Pertanyaan tentang aktivitas belajar | 9 |

2. Skoring data

Skoring data adalah penghitungan skor yang diperoleh dari tiap-tiap responden sesuai dengan klasifikasi data tersebut. Masing-masing item terdiri dari lima alternatif, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), hampir tidak pernah (HTP), tidak pernah (TP), dengan bobot sebagai berikut:⁶²

⁶¹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), 57

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) ,57

- | | |
|------------------------|---|
| a. Selalu | 4 |
| b. Sering | 3 |
| c. Kadang-kadang | 2 |
| d. Hampir tidak pernah | 1 |
| e. Tidak pernah | 0 |

C. Analisa dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis data

Setelah data teknologi informasi (X), minat belajar (Y1), dan aktivitas belajar (Y2) diketahui kemudian diolah guna mengetahui hipotesis yang diajukan dengan menggunakan teknik analisis statistik, adapun rumus analisis *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah subjek penelitian

Σxy = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

Σx = jumlah skor asli variabel x

Σy = jumlah skor asli variabel y

Tabel: 3.9

**Tabel Persiapan Analisis Tentang Hubungan Antara Penggunaan
Teknologi Informasi dengan Minat dan Aktivitas Siswa Pada Mata
Pelajaran Rumpun PAI**

No	Nama Responden	X	Y1	Y2	Y (Y1+Y2)
1	ABDUL GHONI	12	22	26	48
2	ADINDA LUXYANA PUTRI	11	20	23	43
3	AHMAD ALDI KURNIAWAN	15	26	32	58
4	AHMAD FAQIL KHOIRUL	15	27	26	53
5	ALAN QODRI	13	23	27	50
6	ARI SUGIANTORO	16	28	31	59
7	ARIA FEBRIANTO	13	22	29	51
8	DENI ADI IRAWAN	15	26	32	58
9	DIMAS RISKY ARDINATA	15	26	32	58
10	ERLIN KRISTANTI	11	20	24	44
11	FANI ADITYA	13	24	28	52
12	FATHUR TOBINK	12	20	23	43
13	HENDRA SAPUTRA	11	18	20	38
14	HERU SETIAWAN	14	21	29	50
15	INDRA RISKI ROMADHONI	9	21	17	38

16	LAILI WINDASARI	9	16	24	40
17	MUHAMAD SOPI	16	26	25	51
18	NURSAIDATUL FADILA	9	16	25	41
19	OKTAVIA TRI WARDANI	11	17	22	39
20	PRIMASTA PRADANA	12	22	24	46
21	REGA ANDRIAWAN WAYUDI	6	19	22	41
22	RENDI GALUH CANDRA	9	17	23	40
23	RIZKI ARDIANSYAH	12	19	23	42
24	SAHRUL FARHAN	13	22	23	45
25	SALSA FITRIA AVINATA	13	22	26	48
26	SALWA HILMI FATUL AZIZAH	11	23	22	45
27	SAUQI FAIQ	10	20	26	46
28	TRIA LISMALA	10	17	16	33
29	ULFA DWI KURNIA HAKIM	14	23	20	43
Jumlah		350	623	720	1343

IAIN JEMBER

No. resp	X ²	Y1 ²	Y2 ²	Y ²	X.Y1	X.Y2	X.Y
1	144	484	676	2304	264	312	576
2	121	400	529	1849	220	253	473
3	225	676	1024	3364	390	480	870
4	225	729	676	2809	405	390	795
5	169	529	729	2500	299	351	650
6	256	784	961	3481	448	496	944
7	169	484	841	2601	286	377	663
8	225	676	1024	3364	390	480	870
9	225	676	1024	3364	390	480	870
10	121	400	576	1936	220	264	484
11	169	576	784	2704	312	364	676
12	144	400	529	1849	240	276	516
13	121	324	400	1444	198	220	418
14	196	441	841	2500	294	406	700
15	81	441	289	1444	189	153	342
16	81	256	576	1600	144	216	360
17	256	676	625	2601	416	400	816
18	81	256	625	1681	144	225	369

19	121	289	484	1521	187	242	429
20	144	484	576	2116	264	288	552
21	36	361	484	1681	114	132	246
22	81	289	529	1600	153	207	360
23	144	361	529	1764	228	276	504
24	169	484	529	2025	286	299	585
25	169	484	676	2304	286	338	624
26	121	529	484	2025	253	242	495
27	100	400	676	2116	200	260	460
28	100	289	256	1089	170	160	330
29	196	529	400	1849	322	280	602
Jumlah	4390	13707	18352	63485	7712	8867	16579

Berdasarkan data diatas dapat diolah data sebagai berikut:

- a. Hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat belajar

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29(7712) - (350)(623)}{\sqrt{[(29)(4390) - (122500)][(29)(13707) - (388129)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(223648) - (218050)}{\sqrt{[(127310) - (122500)][(397503) - (388129)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5598}{\sqrt{[4810][9374]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5598}{\sqrt{45088940}}$$

$$r_{xy} = \frac{5598}{6714,8298}$$

$$r_{xy} = 0,833$$

Menurut penghitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa antara teknologi informasi dan minat belajar mempunyai korelasi sebesar 0,833.

- b. Hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan aktivitas belajar

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29(8867) - (350)(720)}{\sqrt{[(29)(4390) - (122500)][(29)(18352) - (518400)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(257143) - (252000)}{\sqrt{[(127310) - (122500)][(532208) - (518400)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5143}{\sqrt{[4810][13808]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5143}{\sqrt{66416480}}$$

$$r_{xy} = \frac{5143}{8149,6306}$$

$$r_{xy} = 0,631$$

Menurut penghitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa antara teknologi informasi dan aktivitas belajar mempunyai korelasi sebesar 0,631.

- c. Hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar siswa

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29(16579) - (350)(1343)}{\sqrt{[(29)(4390) - (122500)][(29)(63485) - (1803649)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(480791) - (470050)}{\sqrt{[(127310) - (122500)][(1841065) - (1803649)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10741}{\sqrt{[4810][37416]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10741}{\sqrt{179970960}}$$

$$r_{xy} = \frac{10741}{13415,3255}$$

$$r_{xy} = 0,800$$

Menurut penghitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa antara penggunaan teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar mempunyai korelasi sebesar 0,800.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penghitungan yang dilakukan oleh peneliti pada analisis data, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Hubungan antara teknologi informasi dengan minat belajar

H_a : ada hubungan antara teknologi informasi dengan minat belajar

H_0 : tidak ada hubungan antara teknologi informasi dengan minat belajar

Uji secara individual dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila r hitung $>$ r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa variable independen secara individual mempengaruhi variable dependen.
- b) Apabila r hitung $<$ r tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variable dependen.

Berdasarkan keputusan diatas maka diperoleh nilai:

Nilai r hitung pada variabel penggunaan teknologi informasi (X) dengan minat belajar (Y1) adalah sebesar 0,833 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena r hitung 0,833 $>$ r tabel 0,374. Dengan tingkat signifikansi 0,000 $<$ 5% maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r dan hasil r hitung 0,833 maka teknologi informasi memiliki interpretasi tinggi dengan minat belajar. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berhubungan signifikan dengan minat belajar.

- 2) Hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan aktivitas belajar

H_a : ada hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan aktivitas belajar

H_0 : tidak ada hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan aktivitas belajar

Uji secara individual dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila r hitung $>$ r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa variable independen secara individual mempengaruhi variable dependen.
- b) Apabila r hitung $<$ r tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variable dependen.

Berdasarkan keputusan diatas maka diperoleh nilai:

Nilai r hitung pada variabel penggunaan teknologi informasi (X) dengan aktivitas belajar (Y2) adalah sebesar 0,631 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena r hitung 0,631 $>$ r tabel 0,374. Dengan tingkat signifikansi 0,000 $<$ 5% maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r dan hasil r hitung 0,631 maka teknologi informasi memiliki interpretasi cukup dengan aktivitas belajar. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berhubungan signifikan dengan aktivitas belajar.

- 3) Hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar

H_a : ada hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar

H_0 : tidak ada hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar

Uji secara individual dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila r hitung $>$ r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa variable independen secara individual mempengaruhi variable dependen.
- b) Apabila r hitung $<$ r tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variable dependen.

Berdasarkan keputusan diatas maka diperoleh nilai:

Nilai r hitung pada variabel penggunaan teknologi informasi (X) dengan minat (Y1) dan aktivitas belajar (Y2) adalah sebesar 0,800 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena r hitung 0,800 $>$ r tabel 0,374. Dengan tingkat signifikansi 0,000 $<$ 0,05 maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r dan hasil r hitung 0,800 maka teknologi informasi memiliki interpretasi tinggi dengan minat dan aktivitas belajar. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berhubungan signifikan dengan minat dan aktivitas belajar.

4) Rangkuman hipotesis

- a) Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs. Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.

- b) Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs. Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.
- c) Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs. Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.

D. Pembahasan

Sebelum membahas hasil pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu mengemukakan tentang rekapitulasi nilai hasil pengujian hipotesis sbagai mana tabel berikut:

Tabel : 3.10

Rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis tentang hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs. Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Variabel	r hitung	r tabel	Signifi kansi	interpretasi
hubungan antara teknologi informasi dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs. Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.	0,833	0,374	0,000	Tinggi

hubungan antara teknologi informasi dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs. Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.	0,631	0,374	0,000	Cukup
hubungan antara teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs. Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.	0,800	0,374	0,000	Tinggi

1. Hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs. Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan temuan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan pendapat Rusman, ia mengemukakan bahwa teknologi informasi memiliki fungsi yang jelas, yaitu memperjelas, memudahkan, dan membuat menarik pesan

pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar.⁶³

Oleh karena itu untuk menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran rumpun PAI dibutuhkan seorang guru yang memiliki kreatifitas dalam bidang ilmu teknologi, sehingga para peserta didik tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Musthofa dalam jurnalnya. Ia menyatakan bahwa untuk meningkatkan potensi profesionalisme serta keefektifan seorang guru dibutuhkan pelatihan multimedia pembelajaran interaktif tujuannya tidak lain adalah untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik.⁶⁴

Jadi dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru yang memahami penggunaan teknologi informasi berupa media audio, visual dan audio visual serta bisa menerapkan dalam pembelajaran maka dapat menimbulkan rasa ketertarikan terhadap peserta didik. Begitu pula sebaliknya jika seorang guru tidak memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi maka peserta didik sulit untuk merasa tertarik terhadap materi yang disampaikan.

⁶³ Drs Rusman,dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Rajawali Pers 2011), 65

⁶⁴ http://digilib.uin-suka.ac.id/22494/2/12410208_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

2. Hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs. Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan temuan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar peserta didik.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik, ia berpendapat bahwa pendidikan modern lebih menitikberatkan pada aktivitas sejati, dimana siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya. Termasuk sikap dan nilai.⁶⁵

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Umul Magfiroh. Ia berpendapat dalam jurnalnya bahwa guru dalam mengajar harus memberikan kesempatan kepada siswa agar mereka aktif, sehingga dalam menggunakan setiap metode, guru harus memerhitungkan kemungkinan untuk mengaktifkan peserta didik. Adapun aktivitas yang mungkin dilakukan adalah membaca, memperhatikan, bertanya, diskusi, memberikan pendapat, mendengarkan, menulis dan lain-lain.⁶⁶

Jadi dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa, seorang guru yang memiliki kemampuan dibidang teknologi informasi dan diterapkan dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. Begitu pula sebaliknya jika seorang guru tidak memiliki

⁶⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 90

⁶⁶ <http://www.e-jurnal.com/2015/10/hubungan-motivasi-belajar-dan-aktivitas.html>

kemampuan dibidang teknologi informasi maka peserta didik tidak memiliki stimulus dalam melaksanakan aktivitas belajar dengan baik.

3. Hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs. Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan temuan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat dan aktivitas belajar peserta didik.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan pendapat Rusman, ia mengemukakan bahwa teknologi informasi memiliki fungsi yang jelas, yaitu memperjelas, memudahkan, dan membuat menarik pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat memotifasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar.⁶⁷

Penelitian diatas juga sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik, ia berpendapat bahwa pendidikan modern lebih menitikberatkan pada aktivitas sejati, dimana siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya. Termasuk sikap dan nilai.⁶⁸

Hal ini juga sesuai dengan dua penelitian yang pertama dilakukan oleh Muhammad Musthofa dalam jurnalnya. Ia menyatakan bahwa untuk meningkatkan potensi profesionalisme serta keefktifan seorang guru

⁶⁷ Drs Rusman,dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Rajawali Pers 2011), 65

⁶⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), 90

dibutuhkan pelatihan multimedia pembelajaran interaktif tujuannya tidak lain adalah untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik.⁶⁹

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Umul Magfiroh. Ia berpendapat dalam jurnalnya bahwa guru dalam mengajar harus memberikan kesempatan kepada siswa agar mereka aktif, sehingga dalam menggunakan setiap metode, guru harus memerhitungkan kemungkinan untuk mengaktifkan peserta didik. Adapun aktivitas yang mungkin dilakukan adalah membaca, memperhatikan, bertanya, diskusi, memberikan pendapat, mendengarkan, menulis dan lain-lain.⁷⁰

Jadi dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa, seorang guru yang memiliki kemampuan dibidang teknologi informasi dan diterapkan dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi dua hal dalam Proses Belajar dan Mengajar yaitu, minat belajar peserta didik dan aktivitas belajar peserta didik. Begitu pula sebaliknya jika seorang guru tidak memiliki kemampuan dibidang teknologi informasi maka peserta didik tidak memiliki stimulus dalam melaksanakan aktivitas belajar dengan baik, hal tersebut juga dapat membuat peserta didik sulit untuk merasa tertarik terhadap materi yang disampaikan sehingga tidak ada minat untuk mengikuti Proses Belajar dan Mengajar.

⁶⁹ http://digilib.uin-suka.ac.id/22494/2/12410208_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

⁷⁰ <http://www.e-jurnal.com/2015/10/hubungan-motivasi-belajar-dan-aktivitas.html>

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai r hitung pada variabel penggunaan teknologi informasi (X) dengan minat belajar (Y1) adalah sebesar 0,833 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena r hitung 0,833 > r tabel 0,374. Dengan tingkat signifikansi 0,000 < 5% maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r dan hasil r hitung 0,833 maka teknologi informasi memiliki interpretasi tinggi dengan minat belajar. Maka ada hubungan yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtabiin Sidodadi Tempurjo Jember tahun pelajaran 2015/2016.
2. Nilai r hitung pada variabel penggunaan teknologi informasi (X) dengan aktivitas belajar (Y2) adalah sebesar 0,631 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena r hitung 0,631 > r tabel 0,374. Dengan tingkat signifikansi 0,000 < 5% maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r dan hasil r hitung 0,631 maka teknologi informasi memiliki interpretasi cukup dengan aktivitas belajar. Maka ada hubungan yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Mubtabiin Sidodadi Tempurjo Jember tahun pelajaran 2015/2016.

3. Nilai r hitung pada variabel penggunaan teknologi informasi (X) dengan minat (Y1) dan aktivitas belajar (Y2) adalah sebesar 0,800 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena r hitung $0,800 > r$ tabel $0,374$. Dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r dan hasil r hitung $0,800$ maka teknologi informasi memiliki interpretasi tinggi dengan minat dan aktivitas belajar. Maka ada hubungan yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi dengan minat dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MTs Hidayatul Muhtabiiin Sidodadi Tempurjo Jember tahun pelajaran 2015/2016.

B. SARAN

Mengingat pentingnya pendekatan dalam suatu pembelajaran peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Seluruh pihak sekolah diharapkan mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- b. Kepala madrasah hendaknya memfasilitasi media pembelajaran dengan melengkapi sarana yang dibutuhkan.
- c. Kepada semua pihak sekolah terutama para pendidik, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas. Karena pada dasarnya kompetensi seorang pendidik sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik,

2. Bagi Guru

Diharapkan dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal. Termasuk pemilihan teknik dan metode yang dipakai dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Hendaknya selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik dapat bekerjasama dengan kelompoknya. Sehingga dapat merangsang peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Diharapkan peserta didik tidak malu menanyakan materi yang dianggap sulit kepada teman yang lainnya. Karena pembelajaran tidak hanya terbatas pada penjelasan guru.
- c. Peserta didik hendaknya membantu temannya yang berkemampuan kurang. Karena dengan mengajarkan teman lain, peserta didik semakin bertambah pengetahuannya.

4. Bagi orang tua

- a. Lebih memberikan pengawasan kepada anak agar giat belajar.
- b. Menjadi motivator dan *role model* bagi anaknya.

5. Bagi lembaga IAIN Jember

Diharapkan pada lembaga IAIN Jember untuk selalu memberikan kontribusinya terutama dalam hal penyelesaian dan pengembangan penelitian, hal ini sebagai referensi atau literatur bagi civitas akademika dalam menunjang keberhasilan sebuah penelitian ilmiah.

BIODATA



Nama : Muhammad Sahal Afifi
Nim : 084 101 169
TTL : Jember, 02 Oktober 1992
Alamat : Dusun Krajan Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo
Kabupaten Jember

Riwayat Pendidikan :

1. TK : TK Al-Hidayah III Sidodadi Tempurejo Jember (1998)
2. SD/MI : MI Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo Jember (2004)
3. SMP/MTS : MTs Plus Al-Amien Sabrang Ambulu Jember (2007)
4. SMA/MA : MA Darul Ulum Wringin Putih Muncar Banyuwangi (2010)

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI
DENGAN MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN
RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN
SIDODADI TEMPUREJO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Muhammad Sahal Afifi
NIM 084 101 169

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Desember, 2016**

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Penelitian	10
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	14
H. Hipotesis	15
I. Metode Penelitian	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16
2. Populasi dan Sampel	17
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	19
a. Teknik Pengumpulan Data.....	19
b. Instrumen Pengumpulan Data.....	21
1) Uji Validitas	22
2) Uji Reabilitas.....	24

4. Analisis Data	25
a. Alisis <i>Product Moment</i>	25
b. Penetapan tingkat signifikansi	27
J. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	29
A. PenelitianTerdahulu	29
B. KajianTeori	32
1. Teknologi Informasi	33
2. Minat Belajar	36
3. Aktivitas Belajar	49
4. Rumpun Pendidikan Agama Islam	42
5. Hubungan Antara Teknologi Informasi dengan Minat dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam	44
BAB III Penyajian Data dan Analisis	46
A. Gambaran Objek Penelitian	46
B. Penyajian Data.....	53
C. Analisa dan Pengujian Hipotesis	61
1. Analisis data	61
2. Pengujian Hipotesis	67
D. Pembahasan	71
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel: 1.1	Kisi-kisi instrumen	21
Tabel: 1.2	Interpretasi nilai r	27
Tabel: 2.1	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu	32
Tabel: 3.1	Keadaan guru MTs. Hidayatul Mubtadiin	51
Tabel: 3.2	Jumlah siswa MTs. Hidayatul Mubtadiin	52
Tabel: 3.3	Distribusi frekuensi teknologi informasi	53
Tabel: 3.4	Distribusi frekuensi minat belajar	54
Tabel: 3.5	Distribusi frekuensi aktivitas belajar	55
Tabel: 3.6	Rekapitulasi hasil uji validitas teknologi informasi	56
Tabel: 3.7	Rekapitulasi hasil uji validitas minat belajar	57
Tabel: 3.8	Rekapitulasi hasil uji validitas aktivitas belajar	59
Tabel: 3.9	Persiapan analisis tentang hubungan antara teknologi informasi dengan minat dan aktivitas siswa pada mata pelajaran rumpun PAI	62
Tabel: 3.10	Rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis tentang hubungan antara teknologi informasi dengan minat dan aktivitas siswa pada mata pelajaran rumpun PAI	71

DAFTAR PUSTAKA

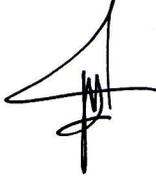
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depag RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penerbit Kitab Suci.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: UNDIP
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Sunan Kali Jaga.
- Hasan. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution, S. 2011. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nazir. 1990. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Prianto. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediacom
- Rohana H, Titiek. 2010. *Pengembangan Kurikulum PAI*. Jember: STAIN Press.
- Rohman, Muhammad, dan Amri Sofan, 2012, *Manajemen Pendidikan*. Jakarta, PT. Prestasi Pustakakaraya.
- Rusman,dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Rajawali Pers.
- Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- STAIN. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: STAIN Press.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: PT. PustakaSetia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia.
- Wahyuni, Indah. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Pers

<http://www.e-jurnal.com/2015/10/hubungan-motivasi-belajar-dan-aktivitas.html>

http://digilib.uin-suka.ac.id/22494/2/12410208_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf



JURNAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Ttd
1	Rabu / 25 Mei 2016	Memberikan surat izin penelitian kepada kepala madrasah Bapak Ahmad Wafa, S.Sos.I M.Ag	
2	Rabu / 25 Mei 2016	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala TU Bapak Safi'ul Anam S.Pd	
3	Sabtu / 28 Mei 2016	Memberikan angket kepada siswa kelas VII untuk uji validitas dan reliabilitas	
4	Selasa / 31 Mei 2016	Memberikan angket kepada siswa kelas VII setelah uji validitas dan reliabilitas	
5	Rabu / 28 September 2016	Mengambil surat selesai penelitian	

Mengetahui

Kepala Madrasah



Ahmad Wafa, S.Sos.I M.Ag

NIP: -

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu menganugerahkan kekuatan pada setiap insan. Sehingga kita dapat menjalankan aktifitas ilmiah berupa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan semua ummat yang mengikutinya.

Selanjutnya penulis menghaturkan *syukran katsiran* kepada kedua orang tua yang selama ini telah memberikan do'a kepada kami untuk selalu mengejar pendidikan setinggi-tingginya.

Terselesainya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis sendiri, namun masih ada pihak-pihak lain yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa motivasi, masukan, serta do'a yang selalu mengalir. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah Samsul Arifin, S. Ag., M.H.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

4. Mursalim, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan nasihat demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
6. Tim Penguji IAIN Jember, yang telah banyak memberikan pengetahuan serta kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dewan pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember, khususnya seluruh dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah ikhlas mentransfer berbagai ilmu, khususnya dalam bidang ilmu agama Islam yang tidak ternilai harganya. Keikhlasan para dosen adalah kunci keberhasilan ilmu yang kami peroleh.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah SWT.

Jember, Desember 2016

Penulis

Muhammad Sahal

Afifi

NIM. 084 101 169

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
DENGAN MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN
RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN
SIDODADI TEMPUREJO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari :
Tanggal :

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Mundir, M.Pd
NIP. 19631103 199903 1 002

Sekretaris



Bambang Irawan, M.Ed
NIP. 10760502 200901 1 014

Anggota:

1. Drs. Ainur Rafiq, M.Ag
2. Dr. H. Moh Sahlan, M.Ag



Menyetujui
Dekan Fakultas




Dr. F. Abdullah, S. Ag., M.H.I.
NIP. 196203 200212 1 003

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ

أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ﴿١٢﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh).



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kini saya tersenyum dalam iradat-Mu. Kini baru kumengerti arti kesabaran dalam penantian. Engkau menyimpan sejuta makna dan rahasia. Segala puji bagi-Mu ya Allah. Engkau memberiku kesempatan dipenghujung awal perjuanganku. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu (Nur Shodiq dan Ro'im Anggraini) yang selama ini sudah memberikan do'a restu dan ikhlas dalam mendidik serta banyak memotivasi yang tiada henti.
2. Istri dan putri tercinta (Elit Nur Jannah & Syifa Nur Sabrina) yang selalu memberikan semangat serta motivasi setiap waktu.
3. Guru-guruku yang telah ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan.
4. Teman-temanku serta sahabat-sahabatku terimakasih atas perjuangan bersama selama ini.

Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

IAIN JEMBER

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
DENGAN MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN
RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN
SIDODADI TEMPUREJO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Muhammad Sahal Afifi
NIM 084 101 169

Disetujui Pembimbing


Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag
NIP. 19630311 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Sahal Afifi

Nim : 084 101 169

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDODADI TEMPUREJO JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016**” benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 29 Juli 2016

Penulis



Muhammad Sahal Afifi
NIM. 084 101 169



YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL HIDAYATUL MUBTADIIN
MTs. HIDAYATUL MUBTADIIN

STATUS TERAKREDITASI B
SIDODADI – TEMPUREJO – JEMBER

Akta Notaris No. 3 Tgl. 23 Agustus 1995. R.J Boentaran Santoso S.H. Jember

Alamat : Jl. Kotta Blater Gg. III / 160 Kode Pos 68173. Telp. (0336) 883419

SURAT KETERANGAN

Nomor: 33.524/MTs.HM/337/IX/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ahmad Wafa, S.Sos.I, M.Ag**
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat Madrasah : Jl. Kotta Blater G. III/160 Sidodadi – Tempurejo – Jember

Menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **Muhammad Sahal Afifi**
NIM : **084 101 169**
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 02 Oktober 1992
Program Studi : Pend. Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Jember

Telah mengadakan PENELITIAN di MTs. Hidayatul Mubtadiin sejak tanggal 05 September 2016 dengan judul skripsi **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS HIDAYATUL MUBTADIIN SIDODADI TEMPUREJO JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempurejo, 26 September 2016

Kepala Madrasah



Ahmad Wafa, S.Sos.I, M.Ag

Nomor : B/22/In.20/PP.009/05/FTIK/2016
Tempat : -
Perihal : Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi

Jember, 25 Mei 2016

Kepada Yth.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Sahal Afifi
NIM : 084 101 169
Semester : XII
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/ penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/ riset dilingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru
4. Siswa/i

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

“PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDODADI TEMPUREJO JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016”

Demikian, atas berkenan dan kerja samanya, disampaikan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,
Perencanaan dan Keuangan



Drs. Sarwan, M.Pd.

NIP. 19631231 199303 1 028